

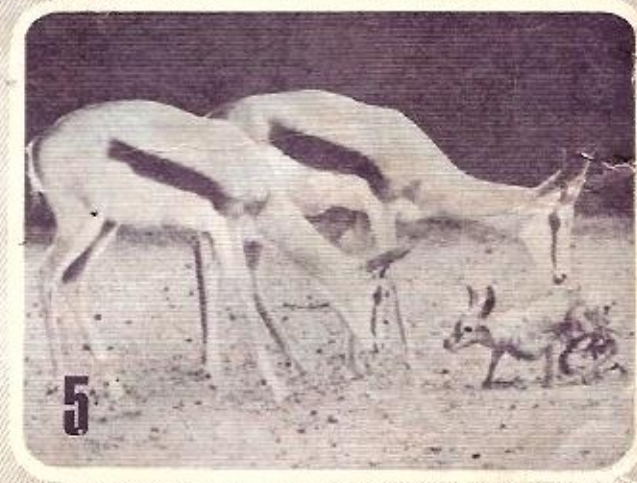
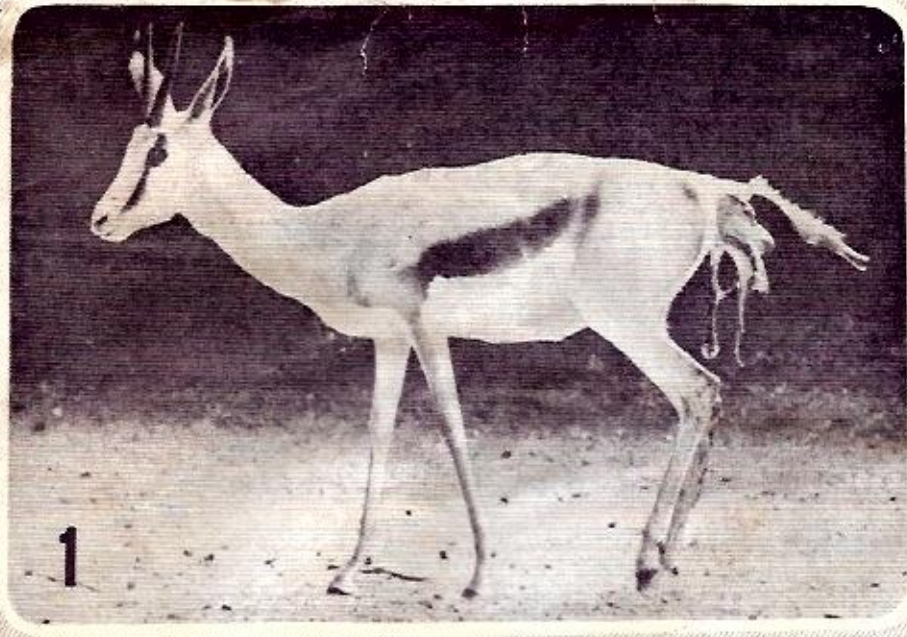
VISTA



MAJLIS

083

Pahinya Seekor Mahluk



1. Tak seorangpun (seekorpun) jang hadir. Sang ibu sendirian melahirkan anaknja kedunia. Dengan menongolkan kepala dan kaki depannya sang baji "ngintip" isi dunia.
2. Kemudian sang ibu duduk dipasir, dengan tekanan nafasnja jang kuat sang baji ingin diberodjotkan. Tapi tunggu dulu, sang baji masih tertahan "dipintu".
3. Beberapa detik kemudian sang baji keluar dari badan ibunya. Perjuangan "hidup mati" ini memang sangat melelahkan. Sang ibu bangun dengan hati2: seekor mahluk lagi telah turun pula kedunia.
4. Sesampainja didunia sang baji mentjoba berdikari. Djatuh, dan berdiri lagi. Dengan rasa kasih sayang sang ibu "memandikan" anaknja sampai bersih.
5. Kemudian: seperti biasanja, muntjul sang ajah jang ingin tahu.
6. Basah dan kelaparan melangkahlah sang baji jang baru lahir. Ia telah dapat berdjalan dengan ketjepatan 30 Km perdjam. Dan mulailah ia hidup dalam dunia jang penuh tantangan ini. ***

BATJA DULU

- * "LAHIR, HIDUP DAN MATI BERSAMA — TAK MAU DIPISAHKAN DENGAN OPERASI" 4
- * "PERUM TELKOM DIGEROGOTI DARI LUAR DAN DALAM" 6
- * DARI DUNIA MISTERI: "ROMMEL DAN KUTJING KUNING DLL"..... 7
- * TJERPEN LESTARI: "JANG TELAH HILANG" 8
- * FILM: "BRANDAL² METROPOLITAN" 10
- * LELAKON MAS BEI: "DUKUN..." 16
- * "SI GILA DANSA" 18
- * "DJUARA PENTJETAJ DJANDA: 'PETI MAJAT TERBANG' DARI DJERMAN BARAT" 22
- * "SEPAKBOLA WANITA DIAKUI PRIA" 26
- * "SI PENDJERAT DI NEW YORK" 42

SAMPUL VISTA

* *DEPAN*: MAJA SOPA. Seorang penjanji dan peragawati jang sering muntjul diberbagai pentas di Ibu kota. (Foto: UCKIE)

* *BELAKANG*: Emilia Contessa, Ateng dan Bing Slamet. Foto ini di ambil dibelakang lajar ketika mereka mereka sama² muntjul dalam suatu pertundjukan.

Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Dj. Kurni No. 7 — Telp. 23162
DJAKARTA — KOTA

Alamat Surat :
KOTAKPOS 2954 DKT.

Alamat Kawat :
VISTAYAMA DJAKARTA

Bank :
BNI 1946 TJABANG GAMBIR
GIRO TJEK POS Rek. A 12675

Ukuran :
Rp. 50,— p/mmk. a 44 mm.
Hal. (4 x 250) — Rp. 50.000,—

Izin Terbit :
MENPEN. No. 0828/SK/DIR/PK/
SIT/1969 tgl. 20 Oktober 1969.

Izin Tjetak :
LAKSUS PANGKOPKAMTIBDA
DJAYA No. Kep. 100/PC/IX/1971
tgl. 16 September 1971.

Penerbit :
P.T. VISTA YAMA — DJAKARTA
(Anggota SPS)

Pentjetak :
Sampul offset "Metropolitan Press"
Isi diluar tanggungjawab Pertjetakan "KARYA SARI"

No. 083 — TH. KE — III

TGL. 13 DESEMBER 1971

TERBIT TIAP SENIN

MADJALAH UMUM

VISTA

Pemimpin Umum: M. JASIN THOHA
Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab: MAHMUD FATHA; Penata Laksana: MATHEUS ELANDA ROSI Ds.; Anggota Redaksi: M.M. ZEIN, M. IDRIS, M. NOERDIN; Pembantu Khusus: BASTIAN; Ilustrator: MARKUS SUDJOKO, HARIO SUBAJU; Wartawan Foto: ANIS CHAN, TEDDY BRAVO. Pemimpin Usaha: A. THAUFIK



* *JOYCE D.P.* Apabila "komic" sudah ditangan, duduk ditempat tidur dengan sebungkus kwatji wah, tak ada sesuatu jang bisa mengalihkan perhatiannya. (Foto: VISTA/T.B.)

* VISTA menerima sumbangan tulisan, foto dan materi isi lainnya. Sumbangan jang dimuat mendapat balasdjasa jang lajak. Redaksi berhak merobah tulisan² tsb. Sumbangan² jang tak dimuat hanja dikembalikan bilamana disertai perangko setjukupnja.

HARGA:

Rp. 85.-



lahir, hidup dan mati bersama

KONDEKTUR kereta api di Amerika memutuskan bahwa Daisy dan Violet harus mempunyai dua karts, kalau tidak mereka tidak diizinkan menaiki kereta api.

Daisy dan Violet bersaudara dilahirkan pada tahun 1908 di Inggris. Ibu mereka meninggal pada waktu mereka dilahirkan dan ayah mereka meninggal dalam Perang Dunia I.

Pada usia dua puluhan mereka telah mengadakan pertunjukan² di Inggris dan Jerman. Kemudian mereka mempeladjar bagaimana memainkan alat² musik dan lahirlah "Hilton Sisters Jazzband". Pada waktu itu tinggi mereka 165 sentimeter dan berat mereka bersama 90 kg. Mereka ini, Daisy dan Violet adalah kembar Siam.

Violet menikah pada tahun 1936 dengan seorang penari sebuah revue dan Daisy pada tahun 1941 dengan seorang seniman panggung.

Kedua mereka ini akhirnya bertjerai dalam waktu yang singkat. Berkata Violet: "Apabila Daisy bersama suaminya, saja membuat buku atau tidur".

Violet dan Daisy hidup dari rasa kasihan orang banyak. Dalam dunia hiburan pada tahun 20-an mereka ini merupakan pertunjukan yang menghasilkan uang, tetapi kemudian dunia hiburan menemukan kembar siam yang lebih menarik — berdempet dikepala atau didada.

* * *

GAMBAR²:

1. Kembar Siam Violet dan Daisy.
2. Pada tahun 1936 Violet menikah dengan penari Jimmy-Moore.

*Hidup dari rasa
belas kasihan orang*





GAMBAR² :

3. Setelah lewat masa gemilang dalam showbiz, Violet dan Daisy bekerdja dibar dimana orang membajarnya untuk kawan berdansa.
4. Pada tahun 1940 kembar Siam ini mengalami serangan jantung. Sampai mereka meninggal pada tahun 1960 inilah berita terakhir tentang mereka.
5. Pesta pernikahan Violet dan Jimmy telah diadakan disebuah stadion karena pengunjung² jang ingin tahu berdjumlah 60.000 orang. ***

Tak Mau Dipisahkan Dengan Operasi



Meninggal akibat flu-Hongkong

Lama kelamaan Hilton Sisters mengalami masa menu-runja. Pada tahun 30-an pasangan ini mendjeladja se luruh Amerika dan mengadakan pertundjukan² ditempat hiburan murahan.

Pada suatu hari, setelah mereka lama tidak muntjul ditempat hiburan dimana mereka bekerdja, polisi diberitahu. Polisi membuka pintu rumah mereka dengan paksa dan menemukan mereka berdua telah meninggal.

Daisy dan Violet meninggal pada usia 60 tahun. Mereka adalah korban dari flu-Hongkong.

Setiap ahli bedah dapat¹ memisahkan dengan operasi kedua bersaudara ini. Tetapi mereka tidak menghendaki nja. Mungkin mereka ingin lahir, hidup dan mati bersama..... *** (M.N.).



perum TELKOM digerogeti dari luar & dalam

PERUSAHAAN Telekomunikasi yang dinilai oleh Pemerintah sebagai Perusahaan Negara yang cukup kuat dan memadai untuk dijadikan Perusahaan Umum (PERUM), ternyata oleh tangan-pandjang dinilai sebagai "sumber redjeki" yang tidak pernah susut. Uang yang melimpah dan barang-barang yang berharga merupakan daging yang empuk. Banjak sekali baik orang dalam maupun orang luar yang tergiur untuk menggerogoti Perum Telkom.

Kawat-kawat telepon yang terentang sepanjang-djalar merupakan bulan-bulan pentjuri "spesialis kawat". Beratus-ratus meter kawat yang berharga itu pindah tangan ke tukang-loak. Meskipun beberapa orang penggolong kawat itu telah digulung pihak yang berwadjab dan disimpan dibalik terali besi, namun pentjurian kawat masih tetap

merupakan "berita rutin" bagi surat-kabar dan madjalah. Pusat Perum Telkom seolah-olah sudah terlalu biasa menerima laporan hilangnya ratusan meter kawat telepon dari daerah.

Berita-korupsi dalam tubuh Perum ini pun sering sekali menghias lembaran-surat-kabar, mingguan atau madjalah. Dan satu-tjontoh penggerogotan dari dalam yang dianggap cukup besar adalah pentjurian alat-telekomunikasi yang dilakukan oleh oknum-pegawai gudang Lembaga Penelitian Pengembangan dan Industri Pos & Telekomunikasi di Tegallega Bandung.

Barang-barang yang ditjuri dari gudang dan lemari-lerkuntji itu meliputi puluhan kg plat perak, kawat perak, timah patri, beberapa doos warstand, beberapa bidji amper, trapo dan sedjumlah besar kawat. Kesemuanya bernilai djutaan rupiah. Barang-barang itu ditjuri setjara berangsur-angsur dan dilego ke pasar loak atau kepada penadah-chusus. Komplotan pelego-barang milik Telkom tsb. ternyata terdiri

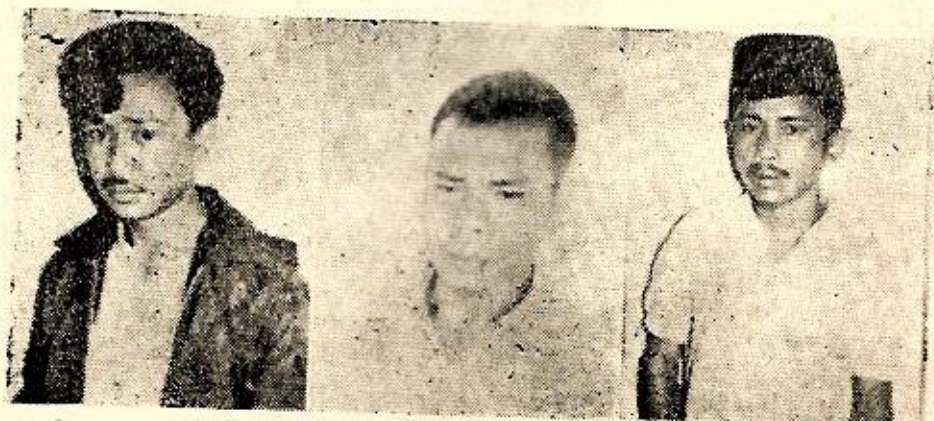
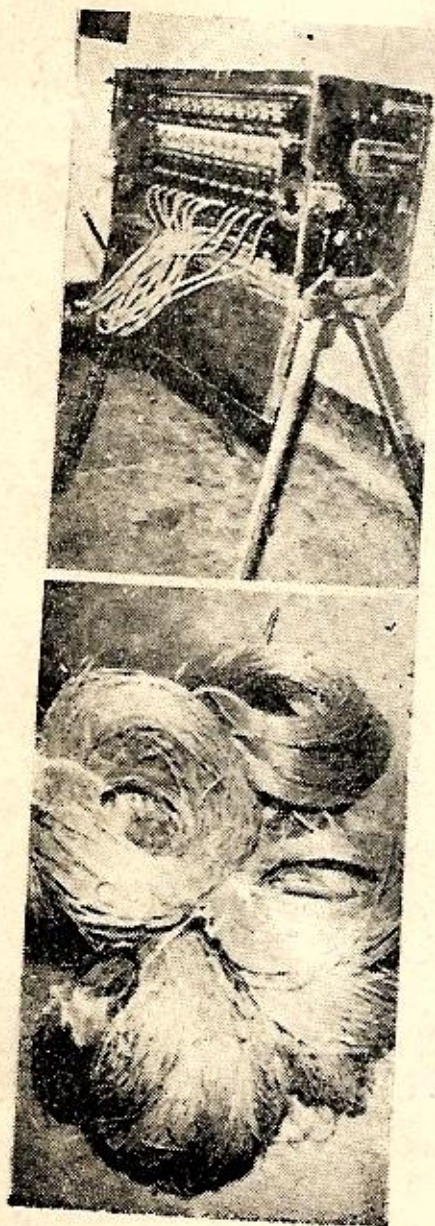
* KANAN ATAS dan SAMPING KIRI: Sebagian dari barang-barang bukti yang berada ditangan pihak yang berwadjab. * BAWAH: Tiga diantara anggota-komplotan yang kini disekap dalam tahanan.

*** Pentjurian kawat sudah biasa**
*** Tikus² gudang dapat diringkus**



dari orang-orang dalam, para pegawai bagian teknik Lembaga Penelitian Pengembangan dan Industri Pos & Telekomunikasi Tegallega sendiri. Mereka itu masing-masing bernama EM yang bertindak sebagai pimpinan dengan anggota-nya: Djuru Teknik K, Djuru Muda Teknik OD, dan Djuru Muda Suruh IR.

(Bersambung ke hal. 37)



Rommel dan kutjing kuning



PEMBATJA TENTU TAHU atau pernah dengar siapa Rommel. Seorang Djenderal Nazi kawakan yang mendapa djulukan "Singa Padang Pasir" dikagumi oleh kawan dan lawan. Tjuma sa jang karirnja jang gemilang sebagai seorang militer dachirinja dengan bunuh diri (epatnja : disuruh untuk bunuh diri!), jaitu ketika dia ketahuan dan dituduh terlibat dalam usaha untuk menjingkirkan Hitler.

Sebulan sebelum Rommel bunuh diri, Djenderal ini berajalan bersama sruja d sekitar rumah peristirahatan mereka. Melwati sebuah selokan jang dalam dan penuh air, mereka melihat seekor kutjing kuning me-ngeong megap berusaha untuk keluar dari selokan dimana dia telah ke jebur.

Saat itu berkalah istri Rommel agar saminja menolong kutjing tersebut. Kalau tidak, pasti binatang itu akan mati.

Kata istrinja ini tidak diperdulikan oleh Rommel. Setengah djam kemudian ketika Rommel berdiri dilangkan rianah peristirahatannya didengarnya ngeongan kutjing kuning tadi berhenti. Pertanda bahwa binatang itu telah menemui adjalnja dalam air selokan. Mendadak Rommel merasakan kengerian aneh mengungkung dirinja. Mau! Dipadang pasir Afrika dia telah beres-bung dengan maut tanpa rasa takut sedikitpun. Kini berdiri dilangkan rumah peristirahatan itu kengerian menghadapi maut menegakkan bulu tengkuk Djenderal kawakan ini. Sedjak peristiwa kutjing kuning itu seiap malam Rommel tak bisa tidur lelap, senantiasa gelisah. Pada isterinja pernah diterangkannya bahwa dalam tidur dia beberapa kali telah mengimbit kutjing kuning jang mati tempo hari.

Satu bulan kemudian, tepat pada tanggal kemati kutjing kuning sebulan sebelumnya, mendadak datanglah utusan Hitler menemui Rommel. Utusan ini membawa seputjuk surat jang isinja menjatakan bahwa gerakan Rommel un uk menjingkirkan Hitler telah terbongkar. Hitler menjuruh Rommel untuk bunuh diri sadja, minum ratjun atau pakai pistol.

Tak lama sesudah menjerahkan surat itu, utusan jang menunggu diluar mendengar suara le.usan pistol dari dalam kamar Rommel.

BITJARA hal atau peristiwa jang bersifat mistery maka banjak sekali jang ada hubungannya dengan binatang, misalnja ular, harimau, burung dan sebagainya.

Bagi kita di Indonesia kutjing dikenal sebagai salah satu binatang peliharaan di-rumah. Karena rapatnja lingkungan hidup binatang ini dengan manusia maka banjak pula kisah mistery jang terjdadi. Di halaman ini adalah beberapa dari kisah tersebut.

Njawa kutjing = njawa supir?

SAMPAI SAAT INI pada orang kita (terutama para penguji su.or) terdapat sen.a jam keperjajaan jaitu bila dia menabrak mati seekor kutjing ditengah djalan maka suatu ke ika kelak dia sendiri akan mendapat ketjelakaan. Kelihatannya ini tidak logis. Tapi djustru sering terjadi hal sematjam itu dan disinilah le.ak kemiserusannya.

Pada suatu hari ditahun 1962, Darman seorang supir bis "Bintang Kedjora" djurusan Padang-Bukittinggi melaksanakan pekerdjaannya sebagaimana biasa jaitu mem bawa penumpang dari Bukittinggi ke Padang.

Sampai di Lubuk Buaja, ketika Darman melarikan bisnja dengan ke jep an tinggi, seekor kutjing lewat melintas djalan. Karena begitu tiba Darman tak sempat lagi menekan pedal rem. Kutjing tersebut menggeletak mati dengan tubuh remuk ditengah djalan.

Darman menghentikan bis. Apa jang telah terjadi kontan menimbulkan rasa ngeri dalam dirinja. Dia ingat akan kepertjajaan bahwa siapa jang melindas mati seekor kutjing maka dia sendiri akan dapat tjelaka diperdjalan. Karenanja untuk me-



neruskan membawa bis serta penumpang ke Padang tak berani dilakukan oleh Darman. Stoker (knek) bis disuruhnja mengedalikan bis itu terus ke Padang sedang dia sendiri pergi ke Lubuk Buaja. Disini dia menunggu bis lain dan dengan bis itu dia ikut menumpang ke Padang. Karena kini dia tidak lagi mengendulkan maka diharapkannya dia akan se.amat sampai ke Padang. Nama rupanja sekali lagi kutjing memperlihatkan kemisteriusan dirinja dalam hubungannya dengan manusia. Atau memang sudah takdir bagi Darman. Men-

djelang memasuki kota Padang, pengemudi bis jang diumpangi Darman demi menghindarkan seorang pengendara sepeda telah membanting stirnja demikian tadjam hingga sisi kiri kendaraan ini menghantam pohon besar ditepi djalan. Djuru pada sisi kiri bis ini, dekat pintu, Darman berdiri. Semua penumpang bis dan pengemudi selansat. Hanya Darman seorang jang menemui adjalnja. Kepalnja luka parah akibat benturan sanding pintu dan pejalan katja mobil.



Kutjing hitam membawa sial?

BAGI ORANG BARAT generasi tua dan kolot masih terdapat sematjam kepertjajaan bahwa djika mereka melihat seekor kutjing jang keseluruhan bulunja berwarna hitam maka jang melihat itu pasti akan mendapat sial atau kemalangan.

Ni. Clark van Ruiter (59 tahun) tinggal bersama seorang istrinya (lakt, 9 ta- (Bersambung kehal. 33)



Jang telah hilang

TJERPEN: LESTARI

BAU OBAT²AN desinfektans memenuhi Kamar Bedah. Di-tengah²nja sedang berlangsung kesibukan dalam suasana hening. Beberapa orang berpakaian putih, memakai penutup kepala serta masker penutup mulut dan hidung asjik dengan tugasnja masing². Hanja sesekali terdengar perintah² si ahli bedah dan gemeritjing instrumen diatas medja ster.1.

Sipasien terbudjur menelentang tanpa menjadi apa jang sedang dikerdjakan orang² itu terhadap dirinja. Napasnja naik turun, dalam² teratur dan berirama oleh pengaruh eter jang membius dirinja. Darah dalam pipa transfusi menetes perlahan langsung masuk kedalam pembuluh darahnya, pengganti jg telah keluar dari sajan² jang me-nanga ditubuhnja, membasahi tangan² tjekatan terbungkus sarung tangan karet.

Semua mata tertuju kepada tangan² si ahli bedah serta bagian tubuh jang sedang dikerdjakannya. Tepat tapi pasti pisau di tangannya me-njajat, dan sekali² mendjepit pembuluh darah jang terpotong untuk men-tjegah keluarnya darah.

Siswa perawat jang berada diluar lingkungan steril membelalakkan matanja memperhatikan.

Setelah beberapa lama, terlepaslah segumpal daging berlumur darah dari tubuh sipasien. Tanpa disuruh, si siswa perawat

menjodorkan waskom. Dan plak! Gumpalan daging itu terlepas dari tangan si ahli bedah, melekat didasar waskom.

Kembali siswa perawat itu membelalakkan matanja. Menahan perasaan jang ter sendat² dihatinja. Wanita jang malang, ke luhnja mengasihani. Sajang, pasien itu punja wadjah jang tjukup tjantik. Dan masih muda, Kini ketjantikamja tak sempurn lagi. Kasihan.

Tapi si ahli bedah belum selesai dengan kerdjanya. Masih ada segumpal daging lagi, sebesar tadi, jang masih harus dibuang. Dan untuk kedua kalinya siswa perawat itu menjodorkan waskom jang telah berisi tadi. Kini isinja djadi dobbel. Dua gumpalan daging melekat berdampingan.

Proses terakhir adalah pen-tjahan. Tangan² jang tjekatan mendjepit kulit atas dan bawah, menutup bagian tengah jang dagingnja kini berada diwaskom tadi dan merapatkannya dengan beberapa djahitan. Kiri dan kanan.

Kebahagiaan mentiekam siswa perawat itu menjaksikan dada sipasien jang semua membusung telah djadi rata dan datar. Ja, buah dadanja telah hilang untuk selamanya. Salah satu pertanda kewanitaannya telah tiada lagi.

Sebelum melangkah kakinja keluar ruangan, si ahli bedah melirik sedienak ke arah waskom. Sepasang buah dada dengan ud'ungnja jang runtjing dan kemerahan ter letak dengan malangnja disitu. Ia geleng² kepala.

— Sajang. Mestinja besar dan indah.

RATNA MEMBUKA MATANJA. Perasaan mual dan pusing menjerangnja. Ia memandang sekeliling. Seorang perawat mendampinginja. Meng-usap² dahinja jang berkeri ngat. Ia heran sedjenak, lalu menggerakkan tubuh, tapi segera mengaduh. Rasa nyeri me-nusuk² didadanya.

— Djangan bergerak, mbak. Diam² saja, nanti sakit.

Oh ja, ia ingat sekarang. Tangannya meraba dadanja jang tebal oleh perban. Ia ingin sekali mendjerit, menangis sepuasnya. Tapi kerongkongannya kering, matanjapun kering.

— Minum zus.

— Sebentar lagi ja. Sekarang belum boleh, nanti muntah. Kalau sudah boleh, akan tjepat² saja berikan. Tahan hausnja sebentar saja ja mbak.

Manis dan ramahnja perawat itu. Ia menutup matanja.

— Saja pergi ja mbak. Kalau mbak butuh apa², ini ada bel. Tekan sadja udjungnja.

Perawat itu meletakkan udjung bel lis trik disisinja, lalu pergi. Ratna membuka matanja, memandang gadis itu membalikkan tubuh. Ah, tubuh jang sempurna. Ramping dan padat.

Pasti buah dadanja indah bentuknja. Kesedihan menjergapnja. Dia tidak mungkin bisa memiliki lagi keindahan seperti itu. Hilang untuk selamanya. Tuhanku, apakah ini adalah hukuman atas perbuatan²ku jang dulu? Dosa²ku jang banjak?

Ia ingin sekali menangis, tapi air matanja seperti telah terperas habis di-hari² mendje lang operasi.

— Nona Ratna, melihat keadaannya maka nona mesti dioperasi. Harus setjepatnja. Djika dibiarkan terlalu lama, saja chawatir akan terlambat.

— Mengapa bisa terlambat, dokter?

— Ja, sebenarnya tumor pada dada nona ini bisa mempunyai dua kemungkinan, pertama dia hanja tumor djinak, kedua ia ganas atau biasa disebut kanker. Pada keadaan pertama tidak memberatkan, tjukup dengan membuang tumornja sadja. Tapi pada keadaan kedua, terpaksa seluruh djaringan dada harus dibuang.

— Dibuang? Berarti dada saja hilang?

— Ja. Tetapi untuk mendapat kepastian harus diadakan pemeriksaan dulu untuk menentukan apakah itu kanker.

— Tak bisa diobati sadja dok, tanpa harus dibuang?

— Tidak. Itu adalah djalan satu²nja. Seandainya kanker dan dibiarkan, maka diri nona akan terantjam. Benih²nja akan menjebar keseluruh tubuh, merusak dan mengganas.

Sudah lama Ratna tidak pernah ingat untuk berdoa, tapi kali itu dia me-mohon² ke pada Tuhan, agar djanganlah kiranja kanker jang djadi benalu didadanya. Tetapi pertjuma sadja segala ratap tangis permohonan doanja.

Dia ingat akan bentuk tubuhnja jang tjantik sempurna. Potongan gitar. Buah dada besar dengan ukuran 38, pinggang ketjil dan pinggul mengembang padat. Disajangi para lelaki kenalannya dan dibuat iri wanita lain.

Tubuh tjantik dan wadjah manisnja djadi modal bagi kepopulerannya dikalangan lelaki. Dipudji dan dipudia. Duit dan perhiasannya tambah lama tambah banjak sebagai hadiah pemberian para lelaki itu. Ratna mengerti

apa jang diingini lelaki itu dengan segala pemberian mereka. Dan ia tak segan, malah senang, memberi apa jang mereka inginkan. Kepuasan, kenikmatan seksual. Baginya beria ku motto, pertjuma punja tubuh tjantik bila selalu ditutupi rapat. Sepatutnja dikagumi, disajang, dibelai dan dinikmati. Ia bangga. Senang melihat pandang lelaki menjelusuri tubuhnya dengan penuh kekaguman. Kebang gaannya mendjadi kesombongan. Sering ia mengedjek kearah para wanita jang tampak nja punja dada membusung besar, tapi se benarja palsu semata. Penambalnya djauh lebih besar dari aslinja.

— Lihat, katanja mentjemooh, — Perhati kan djalannya. Dadanja sama sekali tak ber gerak. Berarti palsu.

Sedang kepunjaannya ber-gerak naik tu run, ritmis berirama waktu berdjalan. Apala gi bila no bra. Menggairahkan bagi jang me mandang.

Tapi itu semua adalah masa lalu. Seka rang? Nasibnja lebih sial dari mereka jang tidak dikaruniai kesuburan dada. Sekarang adalah giliran dia untuk memakai jang pal su itu penutup tjatjatnja. Ratna mengeluh pandjang. Dirabanya lagi perban didadanya.

* "Tante Ratna, tinggalnja kok sen dirian? Tinggal sama kita sadja. — Pap, adjak dong tante tinggal sama kita".

Pada suatu saat semua akan tahu, terma suk lelaki pemudjanja. Dan mereka pasti akan lari darinja. Pasti, Mereka akan mentja ri kekasih lain, wanita jang masih memiliki dada montok. Sekarang siapa pula jang mengingini dia? Siapa?

Bagian tubuhnya jang hilang itu adalah penting, bukan sadja untuk keindahan pan dangan, tapi djuga penting bagi lelaki itu. Tanpa bagian itu permainan tjinta takkan lengkap. Ratna sudah berpengalaman banjak dalam hal itu. Tak bisa ia hitung bera pa banjak tangan lelaki jang telah merasak an dan menikmati apa jang telah hilang da rinja itu. Semua berachir ditangan sidokter.

Ah, kenapa penjakit itu mesti menje ang aku, keluh dan sesalnya tak habis. Ia tidak tahu apakah ia harus berterima kasih pada Edi, patjarnya jang paling achir. Dialah jang pertama kali menemukan bendjolan didada nja.

Ketika itu mereka sedang asjik berbaring berdampingan dirandjang. Udara dingin Pun tjak tak terasa walaupun mereka meniru ba ji jang baru lahir. Kehangatan randjang dan hawa tubuh tjukup dapat mengatasi.

Edi adalah playboy muda jang melakukan petualangannja dengan biasa bapaknja jang kaja raja. Ia sedang ter-gila-habis pada Ratna, sex bomb jang selalu membuat darah nja berdesir. Ia tak perduli telah berapa ba njak hartanja habis disedot oleh perempuan itu.

Kekajaan bapaknja takkan habis karenanja Ia tak merasa ingin tahu kenapa kekajaan bapaknja seakan bertambah djuga dari hari kehari tak perduli berapa banjak telah ha bis dimakan oleh petualangan asmaranja. Ba pak korupsi? Ia tak peduli, pokoknja uang tersedia untuknja. Ratna adalah perempuan jang tidak membosankan. Selalu menemu

Pada suatu saat semua akan tahu, termasuk lelaki pemudjanja

kan variasi baru dalam kemesraan mereka. Dan tubuhnya itu benar sempurna. Entah telah berapa kali ia merasakan makna raba sianja. Tapi ia djuga bosan. Amat berbe da dengan perempuan lain. Sekali dua kali digaulinja, lalu dilepasnja lagi.

Memandangi tubuh disisinja, tak tertahan tangannya hinggap didada Ratna.

— Hei, ada apa ini Rat?, tanya Edi agak terkedjut sambil me-midjit dada Ratna.

Perempuan itu mengaduh ketjil.

— Djangan ditekan begitu dong.

— Sakit?

— Sakit, sahut Ratna sambil memerik sa sendiri. Didapatinja sebuah bendjolan sebesar kelereng jang ber-gerak bila ia raba.

— Disatnja lagi djuga ada Rat!

— Ja, biarlah, lak apa bukan?

Tak atjauh Ratna melihat hal itu. Tentu nja itu disebabkan oleh karena tangan Edi jang terlalu nakal.

— Kau harus kedokter Rat. Siapa tahu berbahaja. Nanti kuberi untuk ongkosnja. Berapa kau mau sajang?

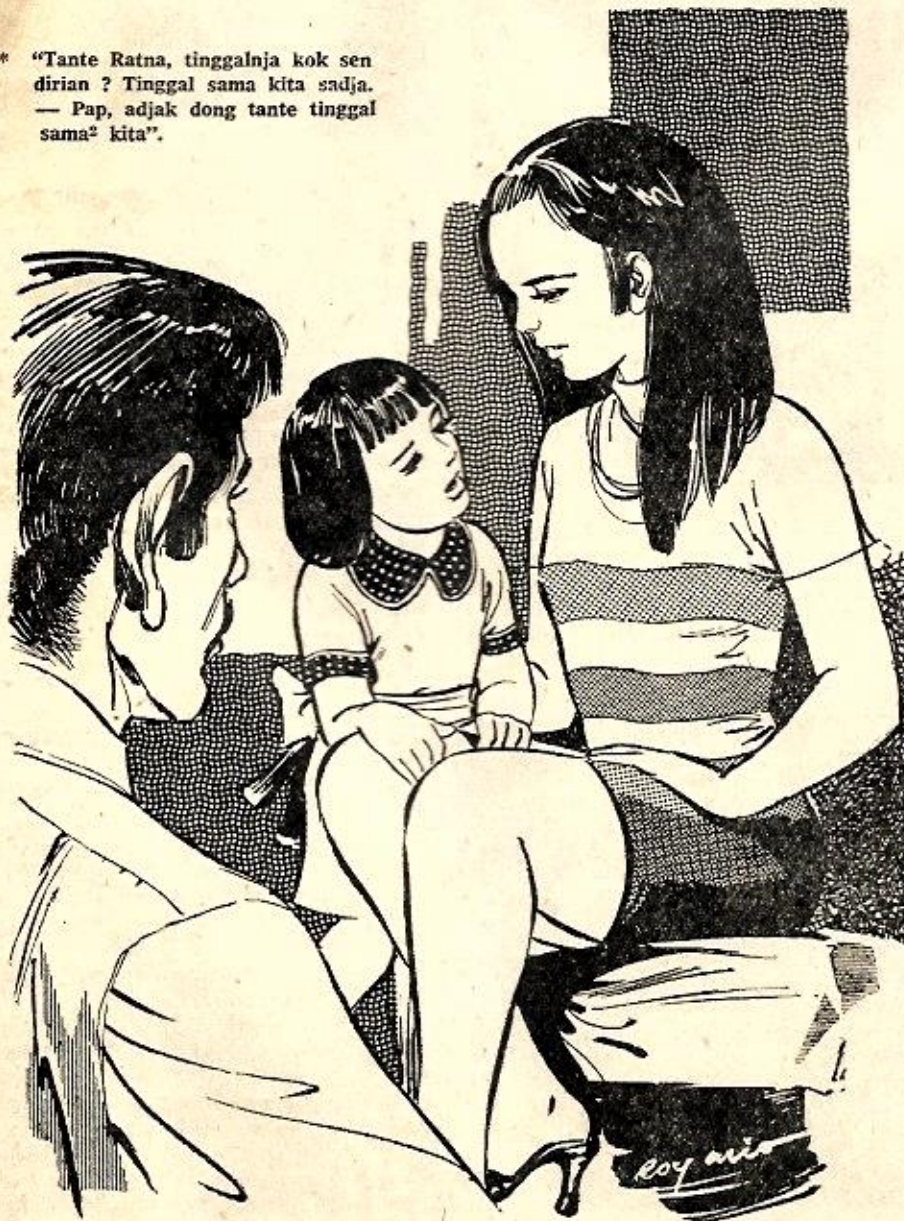
Itulah awal mula semuanya. Kemudian ia merasa terpaksa harus memberiahu Edi apa jang diputuskan dokter. Pedih ha tinja mengingat reaksi Edi Semula teke djut, lalu berubah dingin tanpa simpati. Ia memang memberikan uang tjukup banjak, lebih dari tjukup untuk biasa pembedahan nja, tetapi sesudah itu pastilah ia tak su di lagi dengan dirinja.

Edi sudah berdjandji untuk tidak bertje rita kepada siapapun mengenai nasib jang menyimpanja. Tapi ja, mulut lelaki kadang tak bisa dipertjaja. Pasti semua orang akan tahu. Andaikata Edi bersimpati sedi kit sadja, tentulah ia datang menengok. Tapi ia pasti tak mau membuang waktu un tuk itu.

Tak ada lagi bekas menggairahkan dida danja, tjuma tertinggal dua garis mema njang kanan dan kiri bekas djahitan. Pera saan rendah diri menghinggapinja. Selalu ketakutan orang akan tahu rahasianja, tertawa dan me-nundjuk. Apakah Edi ber tjerita kesana kemari?

Ratna jang dulu lintjah dan genit kini djadi pediam. Ia lebih banjak mengurang diri. Lelaki jang berdatangan ditolaknja.

(Bersamb. ke-hal. 28)



Brandal² Metropolitan



mengungkapkan realitas kehidupan Ibu-Kota Metropolitan dengan KE-BRANDALAN REMADJANJA yg dipadati maksiat serta kebedjatan moral.

Film ini diarahkan Screen Act-nja

* KIRI: Young Indradjaja, sutradara "Brandal² Metropolitan." * KANAN: Arnold Charles Portier, pe megang peran utama. * BAWAH: Emilia Contessa. Bintangnja sama kin menandjak.



YOUNG INDRADJAJA belum dapat dikatakan seorang cinematograph tetapi dia mempunjai dedikasi jang tjukup kuat untuk mendjadi Sutradara jang baik. Seperti film "BRANDAL² METROPOLITAN" jang sedang digarapnja, dia telah memilih partner jang sangat tepat sekali, Leo Fioule, sebagai Cameraman-nja, karena ketelitian tjara ker dja Leo akan banjak sekali meno'ong disamping S.M. Ard'n jang memperkuat dengan Scenarionja.

Tepat sekali kalau "INTI DJAYA FILM" untuk produksi I-nja memilih djudul "BRANDAL² METROPOLITAN" karja Ali Shahab jang memang

pada segi² EDUCATIVE sehingga cast pemainpun benar² mengerakan banjak pendatang baru jang sejara langsung adalah tanggung djawab berat bagi Young Indradjaja.

Arnold Charles Portier adalah anggota Band "THE DISC" jang telah terpilih sebagai Leading-man dengan pasangan penjanji tenar kita Emilia Contessa untuk Leading Lady-nja. Tentu sadja A.N. Alcaf adalah penguat jang tepat disamping ikutnja Paula Rumakoy, Alfian dan Brury jang berperan penting sebagai Kepala Brandal djuga Risnasari mendapatkan peranan jang lebih menonjol, tidak ketinggalan Iwan Taruna

* Arnold dikepong brandal² (kiri). Maria, Brury, Ira, Godfried dalam "Brandal² Metropolitan" (kanan).



djembatan genit...dll

* DIKOTA JOGJA terdapat djembatan kereta api jang melintas di atas sungai dan djalan raja terkenal dengan nama Kreteg Kewek. Menurut tjerita, asal-muasal nama tersebut ialah karena tidak djauh dari tempat tersebut dijadikan basis operasi para wanita P jang kewek² alias kenes alias genit.

* ORANG MENGENAL SOLO lewat Bengawan Solo-nja, Putri Solonja, prijajinja, keseniannya, mas Beinja, kota jang tak pernah tidur, atau bisa kan mungkin karena dari lokalisasi wantunasnya di Silir. Tapi apakah anda tahu arti nama tersebut?

Sementara wong Solo jang gemar iseng mengartikan setjara agak "sopan", kata itu singkatan dari: Siapa Ingin Laras²-an (r-lax) Ini Rumahnja.

* SATU PANTI PIDJIT T di Kb. Djr, Djakarta, baru² ini telah disegel karena disalahgunakan sebagai tempat prostitusi berselubung. Djauh berbeda dengan apa jang terdjadi di Solo, ditengah kota tersebut ada satu tempat "open air Massage" dengan All mbakju service, jang djuga sanggup memberi service all in djalang terbuka tersebut. Tempat massage ini

telah lahir beberapa tahun jang lalu sebelum Djakarta demam massage & steambath seperti sekarang ini.

Tragisnya, jang berwadajib belum pernah memperhatikan ataupun melarang praktek² seperti ini meskipun praktek² tsb. dapat menodai nama kerabat jang berkuasa atas tempat arena massage itu, karena tempat tersebut terletak dihadapan/pamedan Mangkunegaran.

* SEPERTI HALNJA kalau kita mau mengadakan pendakian ke Gunung Lawu, ke Parangtritis atau ke Rongkop pun kita diandjurkan untuk tidak mengenakan pakaian berwarna hidjau. Konon untuk menghormati agar Sunan Lawu atau mBah Njai Roro Kidul tidak marah hingga mengganggu kita, atau sampai memungut "bajaran" dengan njawa k'ta.

Lutjunja, mereka² jang berseragam hidjau khaki (drill), tidak terkena peraturannya tak tertulis ini. Mungkin mBah Njai Roro Kidul tahu pula lebih baik memberi "gratisan" kepada mereka² tersebut

* SATU KERITJAHAN dalam persuratkabaran, dan untuk jang per-



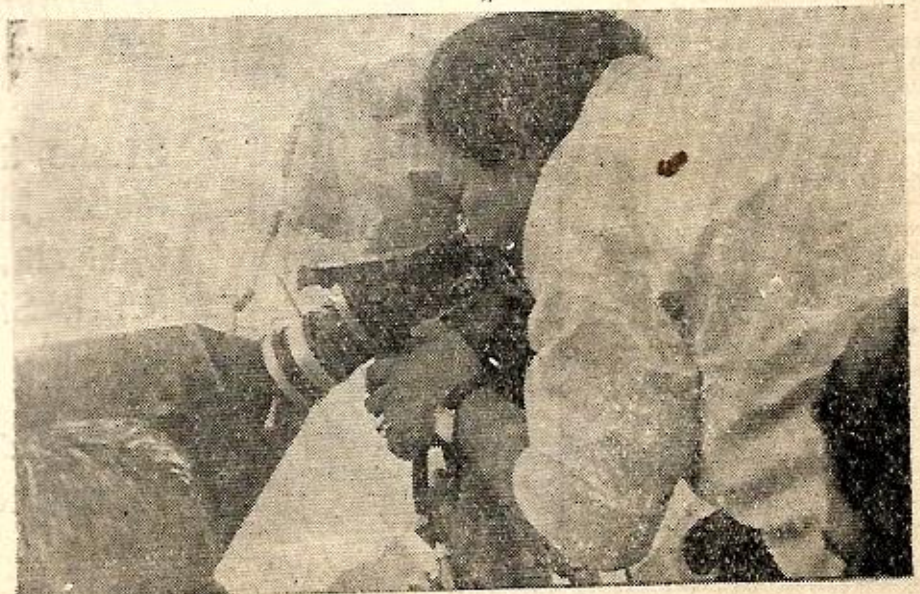
tama kali terdjadi di Indonesia bahwa satu Surat Idjin Terbit dipakai oleh dua penerbitan dengan nama jang sama. Kop koran, rubrik² tetap, pembantu umum/ahli, dll. djuga sama. Bedanya, hanya pada nama & alamat redaksi, dan kalau jang satu ditetak di Jogja, satunja lagi di Surabaya.

Ini terdjadi awal tahun 1971 di Solo, dan surat kabar tersebut adalah Skm. berbahasa Djawa: Dharmakanda. Opo tumon edan²an versi Solo nih?! *** (m. as)

* LEO FIGULE, seorang cameran jang teliti. (Foto²: SENTOT I.R.).

jang achir² ini banjak mendapat ketjaman pers.

Godfried adalah tokoh djago pukul jang menondjol disamping djuga Harudin M.N., Jusuf Harys, Teddy serta ikutnja Albert, DAN I Karate POR-KI, dengan ditambah banjak lagi figurant² jang berwadjah sadis mentjerminkan keliaran Brandal² Ibu Kota. Tetapi jang penting dari kesemuanya itu adalah kesungguhan dari seluruh producer Nasional kita untuk benar² berusaha meningkatkan mutu Perfilman kita dengan KEMURNIAN nja *** (SENTOT IGNATIUS ROZINO)



Jang aneh² di DUNIA ini



dungnja ketinggalan dirimah, sehingga seorang polisi terpaksa mengambilnja dengan mobil jang me-raung² membawa potongan hidung tersebut untuk di-tjahi-kan kembali dihidung sikorban.

Kedjadian ini gara² suatu pertengkaran antara Salvato dengan isterinja, Veneranda jg. begitu ramai.

DALAM SUATU LATIHAN Saab-105, seorang penerbang dari AU Belgia telah terdjum dengan parachut dari ketinggian 6500 meter.

Semula, ia mengenakan sabuk untuk parachut, kemudian dengan tenang² sadja didalam cockpit pengemudi bersama rekannja. Setelah para-

chut dan sabuk jang melingkari badannja dieratkan sipe-ngemudi keluar dari pesawat.

SUATU PERAMPOKAN terdjadi disiang hari bolong di toko "Silvano Monizio" di Milano, Italia.

Semua uang jang ada dalam kas ludes dibawa kabur oleh pendjahat. Ketika sipendjahat itu akan meninggalkan toko, pemiliknja minta kepada sipendjahat supaja ia mau meninggalkan sedikit uang untuk ongkos bus pulang kerumah. Pendjahat jang tau diri itu mau meninggalkan sedjumlah uang dan berpesan, agar ia mengambil taxi sadja, karena djumlah uang jang diberikan itu pas untuk beaya taxi.

DIANTARA SEKIAN BANJAKNJA museum² di Praha, sebuah Museum Perangko me-njimpan dengan baik sekati se-djumlah besar koleksi perangko² dari seluruh pendjuru negara di Eropah, jaitu dari serie perangko Inggeris jang per-sama tahun 1840 hingga akhir tahun 1860.

Djika dinilai, seluruh koleksi perangko² jang terdapat dimuseum tersebut sekarang kira-kira berdjumlah 7 djuta dollar.

SEBUAH BATU PERMATA jang paling besar didunia disimpan dimuseum Amerika Natural History di New York. Batu tsb. beratnja adalah 298 Kg. atau 1.300.000 karat jang merupakan manikam kuning dari Minas Gares.

REL KERETA API jang paling lurus dan jang terpanjang didunia ini melewati sepandjang gurun Nullebor di Australia.

Rel kereta api tsb. jang panjangnya 525 kilometer, sedikit pun tidak berkelok, tidak melewati sunoai, pohon² atau apa pun, ketjuat pasir ...
(R. TEDJA)

POHON BODHI SUTJI jg. tumbuh diatas bukit didekat kota Anurachapura, sebelah utara ibukota Ceylon, Colombo, kini sudah berumur lebih dari 2.300 tahun jang merupakan pohon tertua didunia.

Pohon sutji tersebut jang menjadi pudjaan bagi orang² Budha, dimana Sang Budha Gautama dahulu pernah mendapatkan bodhinja, seperti halnya sungai Gangga jang menjadi tempat untuk mensujikan diri bagi umat Hindu, atau kandang Domba dikota B'it'lehem, tempat dimana Kristus dilahirkan.

Kedjadian jang ajaib, sewaktu pohon Bodhi itu ditanam, seluruh tanah disinari tjahaja jang warna-warni serta sangat terang menjilaukan mata. Sinn² jang keluar dari pohon tersebut kemudian membuat bumi bergetar.

SALVATO, seorang penduduk Roma, Italia, telah menggigit hidung isterinja, Veneranda Call sampai putus.

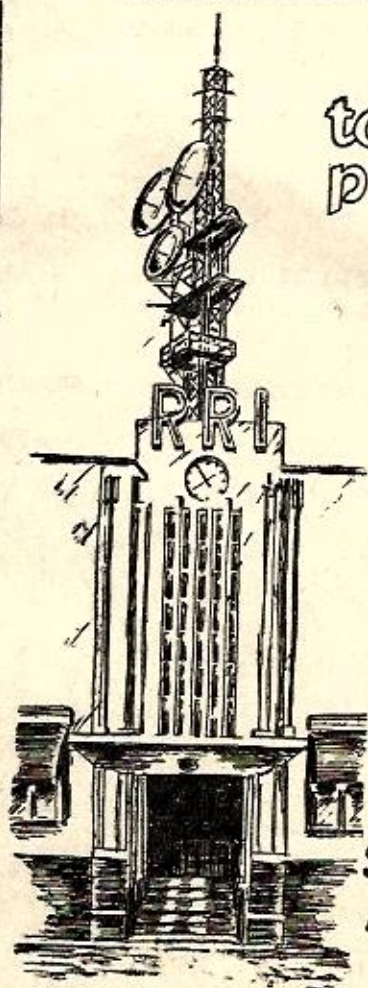
Ketika Veneranda dibawa kerumah-sakit, potongan hi-

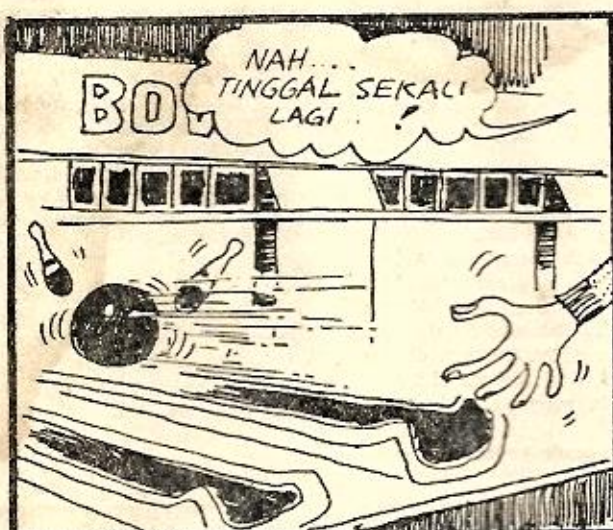
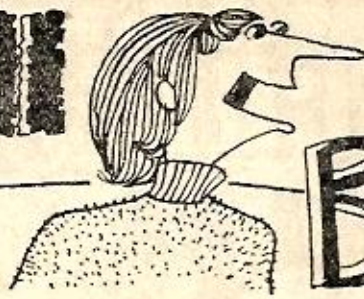
tepat pendapat anda...

**TITIPAN PESAN DAN IKLAN
ADALAH TERTJEPAT MELALUI
GERBANG DIUDJUNG DJEN-
DJANG TERPERTJAJA
MENUDJU MANFAAT DISELE-
BAR DJAGAT.**

**Studio kami:
Medan Merdeka Barat 4-5
Djakarta, atau putar 47132
R.R.I. Siaran Komersil.**

*Segera djutaan pendengar
mengenang Anda*





NAH...
TINGGAL SEKALI
LAGI!



ENAK ADJA LU... DARI
TADI SEKALI LAGI...
SEKALI LAGI...



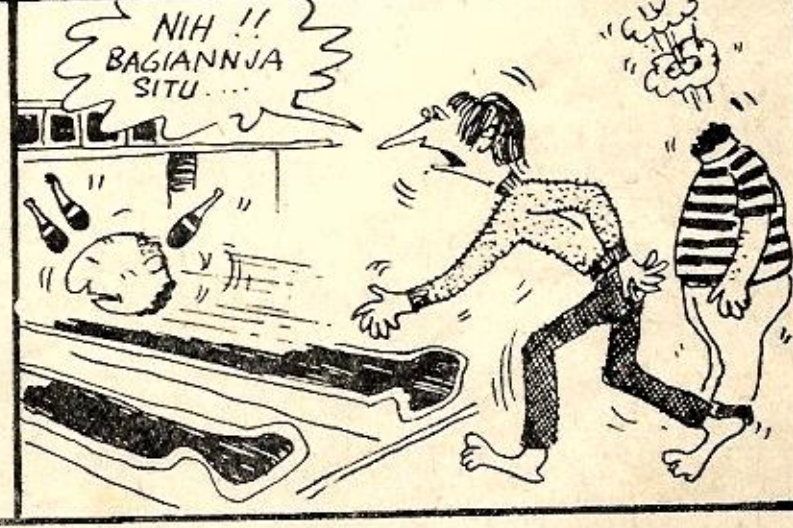
MEMANGNJA NGGAK ADA
HABISNJA



GUA TENDANG PANTAT
LU !!
NGGUSRUK !!



LHO... LHO... LHO... LHO
BERANI SAMA SAJA...
GUA TJEPOL
PALA LU...
GUA BIKIN
BOLA



NIH !!
BAGIANNJA
SITU...

isterinja bermain tanpa pakaian

DALAM FILM hasil produksi ALFREDO BINI yang dibantangi oleh actres terkenal ROSANNA SCHIAFFINO, maka actres ini sungguh² bermain tanpa pakaian seperti apa yang tertulis dalam scrip film suaminya.

Dia adalah Miss Schiaffino atau resminja Nj. Alfredo Bini, isteri seorang produser film yang menjadi terkenal karena film² telanjang.

Demi suksesnja, Bini tak me rasa tjemburu sedikitpun seperti yang biasa dirasakan oleh setiap suami.

Tubuh Schiaffino telah "dike tahu" oleh dunia dalam beberapa film Bini seperti "LA CORRUZIONE", "EL GRECO", "LA MANDRAGOTA" dan "LA STREGA IN AMORE".

Suami yang "tulus hati" ini sebagai seorang produser film telah menjadi terkenal dan pernah menggondol artistic award diberbagai festival film dan juga dlm. usahanya untuk merebut hati publik. Scrip filmnya menghendaki agar sang actres bermain tanpa pakaian, apakah

ia adalah isterinja sendiri bukanlah soal. Ia telah memproduksi 15 film sematjam ini dalam waktu 8 tahun. Kesemuanya dengan maksud agar karja filmnja. "bermutu seni", penuh ***

GAMBAR: * 1. Aktris Italia Schiaffino dalam filmnya "La Strega in Amore". * 2. Rosanna dalam "La Mandragola", dimana suaminya menjadi produser film tsb. Alfredo Bini, suaminya, pernah menggondol hadiah pertama dalam Festival Film Internasional. * 3. Alfredo Bini; dalam 8 tahun ia memproduksi 15 buah film.

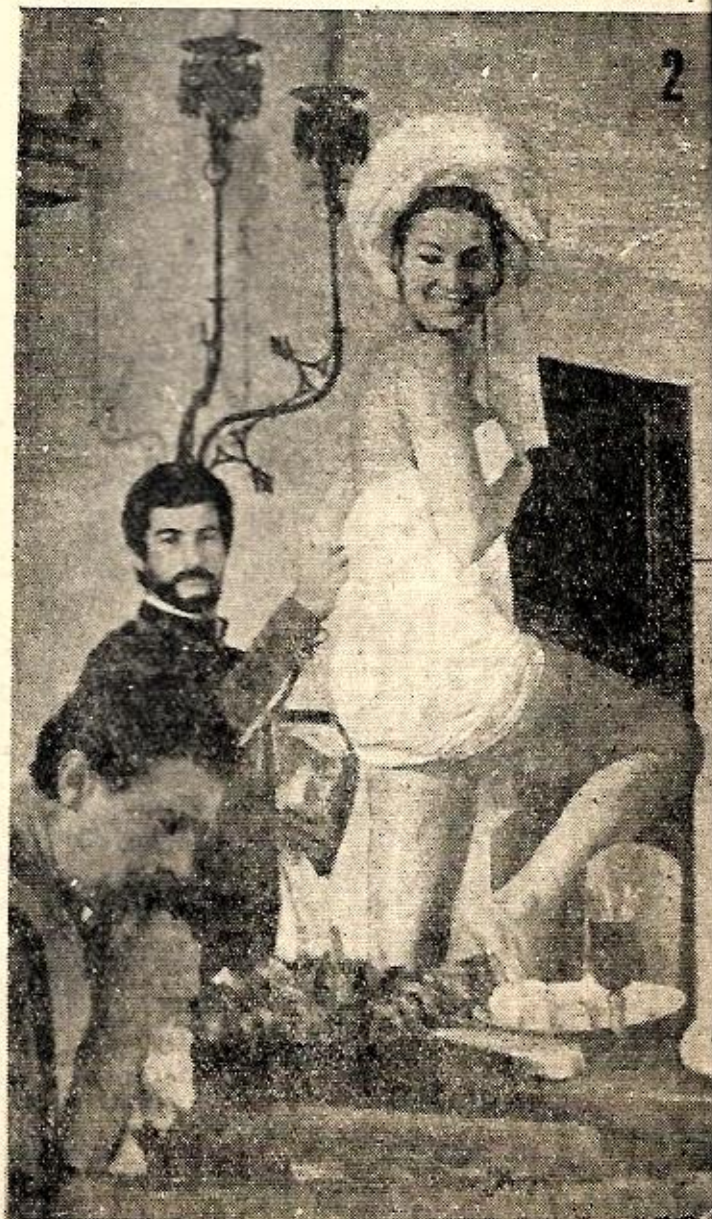
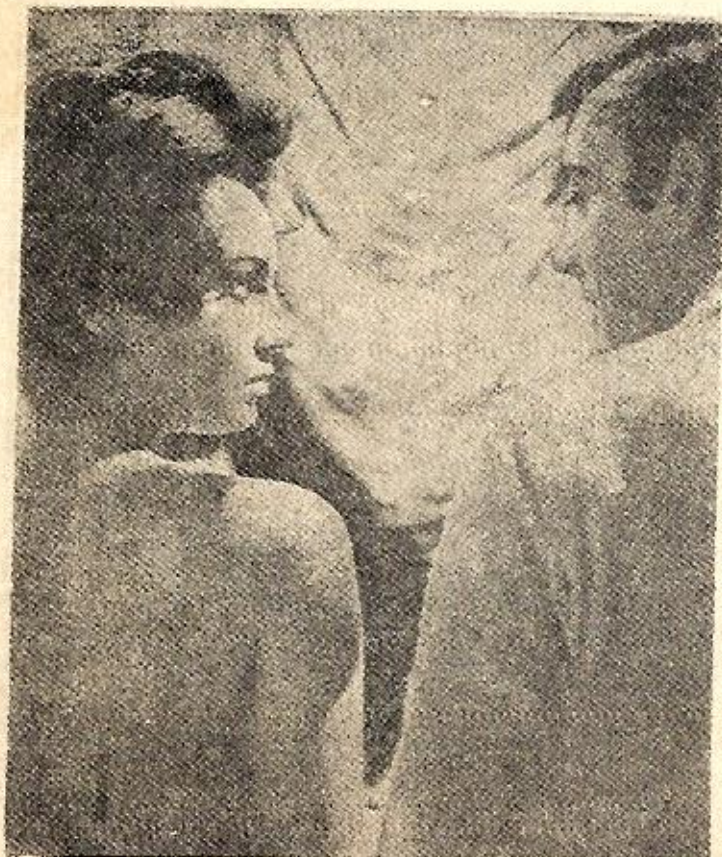
kesuksesan dalam memberikan kritikan² dan menjadi kegemaran publik.

"Asli, sederhana dan merupakan tjerita yang benar² asli". Demikian kata Bini.

Ia adalah orang Italia berumur 41 th yang merencanakan sebuah film tentang kehidupan Dr. Chris Barnard. Setelah mengunjungi Dr. Barnard di Cape Town, Bini berkata di Roma bahwa ia merasa yakin akan



(Bersamb. ke-hal. 27)



interlokal KRIMINIL

MORFIN TJAMPURAN KUAT DAN DJA RUM INJEKSI DISITA.

DUA PEMUDA tanggung masing² bernama Hs dan Ts baru² ini telah ditahan oleh polisi Komsokko 712 Pasar Baru dalam satu penggerebekan anti obat bius pada sebuah warung didaerah Kerekot, Djakarta. Keduanya terbukti dan mengakui memiliki obat² terlarang yaitu morfin jenis Speed serta jarum injeksi morfin/hippi (PK 29—11).

Komentar kita : Kenakalan dan kedjahatan yang dibuat anak² muda tampaknya kian hari kian bertambah. Perlu adanya perhatian dan tindakan serius dari para orang tua serta pihak berwajib.

3 ABRI, 2 SIPIL TJURI TEKSTIL ANGGOTA AL.

DALAM meningkatkan aktivitasnya Kogar Ibukota dalam operasinya baru² ini menangkap 5 orang oknum (tiga antaranja dari ABRI) yang dengan memakai nama KOGAR telah menjturi 248 piece tekstil ex Djepang milik Mjt seorang anggota AL. Barang² tsb. beserta sebuah Gaz No. 11848 telah disita disebuah rumah di Djl. Timah, Djakarta. (PK 29—11).

Komentar kita : 3 ABRI, 2 Sipil masih bagus dari pada 4 ABRI 1 Sipil. Pa'ng djelek kalau semuanya ABRI ! Ija toh ? !

PEDAGANG BENSIN DIKEROJOK.

SURATNO, seorang pendjual bensin di Djl. Matraman telah menjadi korban pengerojokan pada Minggu malam (28—11) jbl. oleh 10 orang pemuda karena tidak mau menubli permintaan pemuda² tsb. yang datang mengadakan pemerasan. Pemerasan itu dilakukan oleh kelompok pemuda yang amat sering terlibat dalam perkelahian² dengan pemuda² lainnya. Suratno menderita luka² akibat tusukan benda tajam dan dibawa ke RSUP. Pengusutan dilakukan oleh Komsekko 752 Matraman.

Pada waktu hampir bersamaan pemuda² kelompok pemerasa tadi terlibat perkelahian dengan anak² muda kelompok lain di Kaju manis. Seorang korban bernama Salim (26 th) luka² pada paha dan pelipis akibat batokan sendjata tajam. (IR 30—11).

Komentar kita : Kajaknja itu anak² muda da mau nantangjng yang berwadjib sadja beh

KOMDAK METRO DJAYA KENA TIPU.

M. HANTO (alamat terakhir Djl. Tanah Abang IV/33 Djakarta) selaku Direktur CV Angin Timur Sakti dikabarkan telah melakukan penipuan, penggelapan dan pemberian laporan palsu pada Kantor Pendaftaran dan Pengawasan Pendaftaran Tanah DCL Perbuatan ini dilakukan dalam urusan tanah di

Tjawang tak djauh dari pool bis Pelita Mas Djaya sehingga menimbulkan kerugian pada rakjat banjak termasuk Komdak Metro Djaya. Kepala Seksi Reskrim Komdak Metro Djaya AKBP Darwostugondo minta kepada siapapun djuga yang mengetahui dimana adanja M. Hanto tsb. supaya melaporkn pa da Seksi Reskrim maupun Satuan Tugas Komdak Metro Djaya. Usaha menangkap M. Hanto mendapat kesulitan karena ia selalu berlindung pada "orang² tertentu". (IR 30-11).

Komentar kita : Kalau seorang pendjahat memunjai backing orang² tertentu, seper ti ini bukan pendjahat sembarangan. Tanttangan bagi pak Hasan !

PULUHAN TAHANAN DOBRACK GERBANG PENDJARA GLODOG.

PULUHAN narapidana dan tahanan LPC Glodog berusaha mendobrak pintu gerbang ketika apel mandi dilakukan dalam tahanan itu Sabtu sore (27-11) jl. Usaha pendobrakan ini berhasil digagalkan berkat bantuan polisi Konwil 73 yang segera datang begitu terdengar tembakan yang dilepaskan petugas keamanan setempat. (PK 30-11).

Komentar kita : Rupanja narapidana kita disini mau tiru² narapidana pendjara Attica di A.S. ja ?

GADIS TJILIK TANGAN PANDJANG.

SEORANG gadis tjilik bernama Em (11 th) bersama tiga kawannya (djuga masih di bawah umur) telah menggerajangi toko Sen tosa di Projek Senen lantai I dan berhasil membawa 8 buah baki seharga Rp. 2.500,—. Peristiwa ini terdjadi tgl. 20-11 jbl. Namun malang seorang petugas keamanan mengetahuinja dan langsung membawa Em kekan tor polisi sedang tiga orang kawannya sem pat melarikan diri. (PK 1-12).

Komentar kita : Sudah sedjak lama disi njalir bahwa di Projek Senen, Pasar Baru dsb. suka berkeliaran tjopet² tjilik. Kalau tidak mentjuri barang² yang didjual ditoko, mereka menggerajangi tas para pembeli. Perlu diusut apakah pentjuri/pentjopet² tjilik ini melakukan kedjahatan tsb. atas kemauannya sendiri atau ada yang mengorganisir.

NARAPIDANA TEWAS DIPUKULI PETUGAS² PENDJARA.

SEORANG narapidana di Lembaga Permasjarakatan Tjipinang pada tgl. 30-11 jl. telah tewas dipukuli petugas² pendjara tsb. karena narapidana itu berusaha melarikan diri tetapi tertangkap. Narapidana ini dike tahui bernama Effendy bin Muhammad (35 th) berasal dari Djl. Lagoa Rt. 002/08 Tg. Priok. Petugas² yang melakukan pemukulan telah diperiksa. Peristiwa ini sedang dalam penggarapan Komwil 75. (IR 2-12).

Komentar kita : Kalau ada narapidana yang lari petugas² pendjara wadjib mengedjar dan menangkapnja. Tetapi dimana ada aturan bahwa petugas² pendjara boleh memukuli narapidana yang lari sampai mati ? ! Terlalu !



EMPAT PEMUDA TUKANG TODONG TER TANGKAP SEKALIGUS.

4 ORANG pemuda pendong seorang wanita muda bernama Martina yang sedang naik betjak pada tgl. 1 Desember siang jl. di Djl. Kesehatan VIII serta merta tak berlutik karena kepergok oleh seorang anggota Brimob. Keempat tukang todong ini masing² bernama N., Dj., Sp., dan Sj. Ber tempat tinggal didaerah Tanah Tinggi. (PK 2-12).

Komentar kita : Sjukuriah. Berarti pemuda² djahat di Ibukota berkurang sedikit djumlahnja.

2 DESA BENTROKAN GARA² WANITA.

SUATU peristiwa yang sangat menjedihkan telah terdjadi atas diri seorang wanita muda yang dikatakan sinting oleh orang² yang main hakim sendiri sehingga wanita muda itu menderita luka² berat kena hadjaran. Kedjadiannya adalah sbb :

Seorang wanita muda bernama Sbn. (22 th) berasal dari desa Redjosari (Magelang) bermaksud menjemput adiknya ditempat penjosohan padl. Karena kemalaman maka didesa Godokan dia mampir dirumah seorang penduduk untuk minta obor guna melanjutkan perdjalanannya. Penduduk yang didatangi rupanja salah tafsir dan bertjuringa lantas pukul kentongan. Orang didesa segera terbangun dan Sbn lalu ramai² dipukuli bahkan ada yang menjulut petasan dikemaluannya. Salah seorang penduduk rupanja ada yang kenal Sbn. lalu melaporkan kedjadian itu pada orang tua di Redjosari. Sbn. dibawa kerumah sakit Tidar sedang penduduk Redjosari begitu tahu ada warganja yang disiksa demikian kedjam, be-ramai² menjerbu ke desa Godokan. Terdjadi perkelahian hebat dimana 4 orang menderita luka², satu diantaranya wanita. (PK 2-12).

Komentar kita : Inilah akibatnja kalau belum apa² main tjuriga sadja. Wanita yang datang minta pertolongan dihadjar sampai begitu rupa. Djelas orang yang pukul kentongan itulah yang rupanja sinting. (JAN.)



DUKUN



* BERAPA ISI SEMANGKA INI ?

* KAJU INI, MANA UDJUNG MANA PANG -
KALNJA ?

OLEH : TJAKIL

LELAKON MAS BEI kali ini djuga berdasarkan sebuah tjerita lama jang mengasikkan.

Alkisah mas Bei hidup disuatu negeri, dimana radja menganggap keradjaan adalah miliknya pribadi, hingga bisa dijadikan taruhan suatu teka teki.

Mas Bei ditakdirkan mendjadi seorang tani jang miskin, tidak punya tanah sendiri, sehingga harus mengerdjakan tanah orang lain, dan orang lain itu adalah kakak mas Bei sendiri, seorang petani jang kaya raya, sawahnja ratusan hektar, ternaknja ratusan ekor.

Tetapi kakak mas Bei itu adalah seorang jang sangat pelit, tidak mau menolong orang jang kekurangan meskipun orang itu adalah adiknya sendiri.

Begitulah, kalau mas Bei dan keluarganya "ibarat ayam, maka mengais baru makan", sebaliknya abangnja adalah ibarat radja ketjil didesanja.

Sudah beberapa kali mas Bei minta tolong abangnja, pindjam modal untuk berusaha,

tetapi selalu ditolak, dan djika mas Bei telah meninggalkan rumah abangnja sembari menangis dalam hati, sang abang berkata pada bininja "orang itu kalau memang sudah ditakdirkan miskin, akan tetap miskin djuga, djadi apa perlunja kita tolong".

Karena abangnja sudah sampai hati melihat mas Bei hidup sengsara, maka sampailah djuga hati mas Bei buat "bikin perhitungan" pada abangnja jang pelit itu.

Pada suatu hari, mas Bei njegat anak abangnja, dan ketika jang ditjegt itu lewat tempat persembunjan mas Bei, anak itu diringkus, ditutup matanja, disumpal mulutnja dan disembunjan dalam hutan.

Sampai ditengah hutan, penutup mata dan penjumpul mulut kemenakannya dibuka, dan mas Bei sekarang jang ganti pakai kedok.

Anak jang malang itu ditinggalkan dihutan diberi persediaan makan, minum setjukupnja dan mas Bei kembali kedesananja.

Maka ributlah keluarga mas Kliwon, abang mas Bei karena kehilangan anak.

Polisi desa dikerahkan untuk mentjari anak jang hilang, tetapi biarpun mereka diberi djandji upah jang besar, namun jang hilang tak ketemu djuga.

Keluarga mas Kliwon djadi bingung.

Mas kliwon memanggil mas Bei adiknya, dimintai pendapat bagaimana tjaranja mentjari anak jang hilang.

"Hilangnya si Kuntjung (anak mas Kliwon)



* Mas Bei dihadapkan kemadjelis lalu membuka suara : "Ja kedua tuanku, hana ba akan mentjoba menguraikan teka-teki jang muskil itu. Kemarikan kaju itu...".

rupanja tidak Sakbaene (tidak wadjar). Ada yang mengganggu....."

"Lho, engkau tahu dari mana?", tanya mas Kliwon.

Mas Bei mengeluarkan sebuah kitab, yang nampaknya sudah sangat tua.

"Primbon ini yang bilang".

Lantaran djaman itu orang masih pertjaja akan segala primbon dan nudjud, maka mas Kliwon mulai tertarik pada adiknya.

"Sedjak kapan engkau punya primbon?"

"Ja, namanja orang sudah kepepet. Kakang tidak tahu bahwa sedjak belakangan ini saja bersamadi digua Kiskendo buat tjari ilmu dan Dewa" memberi anugerah buku primbon ini....."

"Lha, kalau gitu, hambok tjoba ditjari dalam primbon, dimana Kuntjung?"

Karena membuatja sudah seperti batja buku roman, maka mas Bei lalu minta tempat yang istimewa, digelar tikar baru, dan sebuah pedupaan buat membakar kemenjan.

Semua itu lantas disediakan oleh mas Kliwon.

Dengan segala upatjara yang chidmad, mas Bei membuka primbonnja, membuatja mantera" yang hanja dia yang tahu, dan sudah itu mas Bei lalu djadi seperti kemasukan setan.

"Tjarilah si Kuntjung ditengah hutan Gung liwang-liwang, dibawah sebuah pohon beringin yang besar, dia disembunjikan oleh "Kjai nja" yang tunggu beringin itu", kata mas Bei.

Mas Kliwon pertjaja kepada omongan se tan lewat adiknya, lalu mengerahkan orang buat menjemput Kuntjung yang disembunjikan kjai yang tunggu dipohon beringin.

Singkat tjerita, si Kuntjung ketemu dalam keadaan segar bugar, meskipun ketakutan setengah mati.

Selain dapat upah yang lumajan dari abang nja yang telah ditolong, maka sedjak itu mas Bei tersohor sebagai dukun pematja primbon yang ampuh. Kalau bintang sudah mulai bertjahaja.

Sedjak itu berdujun² orang datang kerumah dukun Bei.

Ada yang menanjakan siapa djodohnja, ada yang minta obat, ada yang minta sjarat bagaimana supaya djadi kaya dll.

Karena mas Bei memang sudah "ketiban pulung" dukun, maka apa yang dia bilang kok kebeneran.

Anak sakit mentjret dikasih air putih, hilang mentjretnja.

Orang sakit ajan, dapat air dari mas Bei, hilang ajannya.

Begitu tersohornja dukun Bei sehingga sampailah kabar itu ketelinga radja.

Radja sedang susah. Sedjak beberapa hari putri mahkotanja rewel, karena boneka emas kesajangannya hilang.

Maka radja mengutus dua orang penggawa kerumah mas Bei, buat menanjakan kemana boneka emas kesajangan putrinja hilang.

Dengan patuh berangkatlah kedua orang utusan itu kerumah mas Bei.

Bukan main kagetnja mas Bei, ketika ia ketamuan dua penggawa istana, dan lebih² ketika kedua petugas itu menjatakan maksud kedatangannya, hati mas Bei djadi dag-dig-dug.

"Sabda radja, kalau pak dukun bisa menemukan boneka yang hilang itu akan dapat hadiah besar sekali, tetapi kalau gagal, leher pak dukun djadi gantinja".

Sebenarnya mas Bei kehilangan akal, un

tunglah dia tidak kehilangan keseimbangan maka untuk menutupi ketjemasaanja, mas Bei lalu senjum² pada tamunja.

Entah bagaimana, yang diadjak senjum² kok lantas djadi gemetar, makin lama makin gemetar, lalu hampir berbarengan ke duanja ambruk mentjium kaki mas Bei.

"Aduh pak dukun yang sakti. Kami mengaku bahwa kamilah yang menjembujikan boneka itu. Ja bapak yang baik, lindungilah kami dari malapetaka....."

Dukun Bei hampir tak pertjaja pada ma ta dan telinganja sendiri.

"Djangan kawatir, saja akan melindungi sampejan berdua, tjuma tundjukkan dimana itu boneka, kalau tidak..... ja apa boleh buat", kata dukun Bei dengan nada dibikin berwibawa.

"Boneka itu kami tanam dikebun dibawah pohon arum dalu ditaman istana".

Maka berangkatlah mas Bei keistana, diiringkan oleh kedua orang penggawa yang ternjata adalah malingnja sendiri.

Didepan radja mas Bei membuka primbonnja, membuatja dengan chidmad lalu berdatang sembah: "Ja Tuanku. Boneka itu di tjuri oleh djim yang djahat, dan disembunjikan dibawah pohon arum dalu ditaman istana".

Dengan kegirangan radja menjuruh kedua penggawa yang menjemput mas Bei buat mengambil boneka yang "disembunjikan djim djahat" itu.

Radja memberi hadiah besar sekali pada dukun Bei, dan kedua penggawa itu mengutjapkan terimakasih yang tak terhingga, karena "dukun" yang sakti itu telah melindungi mereka dari hukuman radja.

Sekarang kehidupan mas Bei sekeluarga sudah berubah 180 derajat. Dari seorang miskin, djadi orang kaya dan "kadjen keringan", terpanang dimasjarakat.

Suatu hari keradjan dimana mas Bei tinggal djadi gempar.

Chasanah keradjan kemasukan pentjuri setjara adjaib. Tidak ada tanda² pengrusakan, pintu besi tetap terkuntji, tetapi harta benda yang tak ternilai harganya, yang disimpan dalam chanasah itu sudah habis seperti dikuras.

Radja segera mengutus kedua penggawa nja memanggil mas dukun Bei.

Mendengar panggilan dan perintah radja itu, mas Bei hampir semapat, tetapi ia tetap masih bisa menguasai dirinja.

Karena gerombolan pentjuri yang menjikat harta benda keradjan itu bukan gerombolan main², maka dukun Bei minta tempoh seminggu buat bersamadi minta pertolongan dewa².

Sedjak penggawa meninggalkan rumah dukun Bei, ia tidak bisa tenteram lagi, suatu malapetaka sudah terbajang dibenaknja.

Ia sudah memberi pesan² kepada isterinja, kalau dia meninggal dipotong lehernja oleh algodjo, karena tidak bisa menemukan harta istana yang lenjap.

Dua hari sebelum djandjinja sampai, pergilah mas Bei ke hutan buat mentjari mati, entah dimakan singa, entah di-indjak² gadjah.

Mendjelang sendja, sampailah dia dibawah suatu pohon besar.

Dengan putus asa, ia menjandarkan dirinja dipohon raksasa itu sambil mengeluh: "Oh njawa, njawa, kalau memang sudah

(Bersambung ke hal. 25)



GILA DANSA

Oleh : RICHARD ZANGER/adi prasasti



MILDRED REXROAT, djanda muda djelita, mengadjar dansa di Felecita Club, Chicago. Gadjnja tjukup lirik, namun belum puas, karena ambisinja tak kundjung padam. Selain memiliki ketjantikan dia pun berbakat dansa jang dalam. Terian irama tango merupakan popularitasnja; dialah bintang senitari Chicago masa itu.

Mildred bertjita* mendirikan akademi tari sendiri dan dimalam tanggal 26 September, ambisi itu seolah akan terlaksana. Dengan mendjindjing koporotan untuk bepergian, diketuknja pintu kamar pemilik pondokan, Njonja Ada Johanstone.

"Mrs. Johnstone," seru Mildred, "aku ke Wheaton malam ini. Sudah kudapat seorang teman jang mau membantu mendirikan sekolah tari sendiri."

"Sjukurilah," sahut Nj. Johnstone. "Tapi bukankah itu memerlukan banjak wang?"

"Semua sudah beres. Teman-ku mengusahakan kapital dan keuntungan akan kami bagi dua. Malam ini aku diadjanja ke Wheaton untuk mengambil wangnja. Anda tahu pria jang kesini kemarin?"

"O pendeta itu."
Mildred tertawa ketjil. "Bukan. Tjuma lagak dan paka'annya sadja seperti pendeta. De-

ngan dialah aku pergi. Barangkali aku pulang besok."

Tapi Mildred keliru dalam hal ini. Dia tak pernah pulang lagi.

Selang beberapa djam, masinis kereta — barang kober Rohel mengalami peristiwa jang paling tidak enak dalam hidupnya. Dia sedang mendjelaskan lokomotif jang hampir menjatapi kota ketjil Wayne disetelah barat Chicago ketika tiba melihat sesosok tubuh melintang rebah direl. Tjepat dia mengrem. Terlambat! Roda-lok dan gerbong pertama telah melindasnja.

Rohel dan stoker melompat turun. Dengan lentera mereka memeriksa dan menemukan si korban: Seorang wanita; telah mati; mengerikan sekali.

"Aku telah membunuhnja."

* Henry Spencer (berkemadja lengan pandjang).

keluh Rohel menjesali diri. Stoker melipir, "lapi mengapa dia rebah an malam be gin direl?".
"Entabiah," Rohel angkat bahu. "Mabuk barangkali. Atau djatuh pingsan. Tjepatlah kau ke Wayne; panggil Sheriff. Kutunggu disini!"

Stoker mengangguk dan terus berlari.

Satu djam kemudian Rohel meneruskan tujuannya, meninggalkan majat wanita jang telah terpojong itu. Sheriff A.A. Kuhn, dua wakilnja dan Djuru-majat William A. Hopf telah tiba.

"Terlalu gelap memeriksa disini", kata Hopf kepada Sheriff. "Kita bawa dulu ke kamar mati di Chicago untuk autopsy."

Hasil autopsy esok paginja menjelaskan beberapa hal jang melegakan masinis Rohel. Sebelum lok melindasnja ternyata wanita itu sudah mati!

Hopf menemui tembusan peluru dipipi kiri sikorban; terus keluar dari tempurung kepala; diduga ditembakkan dari pistol kaliber 32. Info ini menjelaskan Sheriff Kuhn dan deputy sheriff Harold Sands tergesa kembali, ketempat ditemu



* Mildred, si penari tango jang tjantik.

kannya sikorban. Dengan tjermat mereka menjelidik; menghasilkan petunjuk penting: Sebuah kalung emas jang telah patah bertjukilan huruf "Dari W.H. untuk M.A." dan sehelai kartunama "Mildred Allison — Felecita Club."

Sheriff menilpon kepolisian Chicago. Dia dihubungkan dengan Captain John J. Halpin, kepala biro detektif. Kuhn melaporkan benda penemuan dan Halpin menjarankan agar Sheriff Du Page Country itu terus mengusut wilayahnja sendiri, sementara detektif di



Chicago bergerak.

Sekali lagi Sheriff Kuhn bersama deputy-nya memeriksa tempat terdapatnya siwanita jg. malang. Ditemukan pula sobekan-kertas diantara kerikil. Setelah dipertanyakan, terbitlah tulisan yang tak lengkap dan merupakan misteri: "Komplo-tan. Dunham Farm, wang \$ 500 dan. Sekalimat penuh berbunyi: "Lebih baik djangan turut da-

lam soal itu." Tanda-tangan dan nama terang "D. Kadorne," menyebutkan alamat disebuah hotel di Chicago.

Setelah Sheriff menajai orang dipeternakan Dunham Farm ditepi kota ketjil Wayne, ternyata tidak ada jang menen- nal nama Kadorne. Tapi setelah is'eri pengusaha peternakan itu diberi penjelasan tentang perawakan sikonban, kata nja, "Saja melihat perempuan itu kemarin".

Ditjeritakannya, dia menumpang kereta-api djam 8 malam dari Chicago. Sewaktu turun distasion Wayne, dua penumpang lain juga turun. Seorang perempuan muda dan seorang lelaki. Dia hanya memperhatikan jang perempuan, karena agak aneh mereka mengambil djalan menjusuri rel dari stasion. Arabnja ketempat sikonban terlindas kereta api itu.

"Tampak tanda seperti mereka bertengkar?" tanya Sheriff.

"Tidak. Malah sebegitu mes- ra; mereka berpegangan tang- an."

Dari kondektur Sheriff Kuhn mendapat penjelasan memang ada seorang perempuan ditemani seorang pria turun distasion Wayne ketjil itu.

"Dimana mereka naik?"

"Di Chicago," djawab kon- dektur.

"Saja ingat, perempuan itu sungguh tjantik; membawa ku- por rotan ketjil. Teman priannya berkatjamata dan berpakaian seperti pendeta."

Detektip di Chicago sedang sibuk pula. Halpin mengirim dua delektip kealamat hotel D. Kadorne. Dia sendiri ber- kundung ke Felecity Club, di Djalan ke-33 dekat Cottage Grove Avenue.

"Mildred Allison?" udjar Frank Oleson, manager Fele- rita Club. "Tentu, saja keral- betul. Dia guru dansa terbaik disini. Mengapa?"

Halpin menjelaskan. Tapi Oleson tak bisa mengira-bakan bagaimana idenitas sipembu- nuh.

"Dia wanita baik," sudah bersuami dua kali. Bekas su- minja masing-masing Allison dan Rexroat."

"Tahu anda alamatnya?"

"Tentu. Mildred berkedia- man di Eggleston Avenue. No- mor jang pasti ada dibuku kan- tor saja."

Kedua bekas suami Mildred, yakni Allison jang berkedia- man di South Chicago dan Rexroat di Macomb, Illinois, setelah dihubungi, dengan su- karela datang ke kantor Halpin. Namun hasil wawantjara den- gan keduanya tak dapat dip- kitipun menjangkapkan siapa jang mungkin telah membunuh djanda mereka. Diantara se- tiga bekas suaminya dan Mil- dred terdjalin terus persaha- ban jang baik, meski telah ber- pisah.

Detektip jang menjari D. Kadorne berhasil menjeretnja

malang itu ditemukan."

Kadorne ditahan sementara ke.erangannya di check. Sete- lah terbukti kebenarannya dia segera dibebaskan.

Hanja penjeidikan Halpin dikediaman Mildred memberi hasil jang agak berarti, meski samar. Pemilik rumah pondokan, Nj. Johnstone, segera mentjeritakan keadaan Mildred terachir dilihatnja.

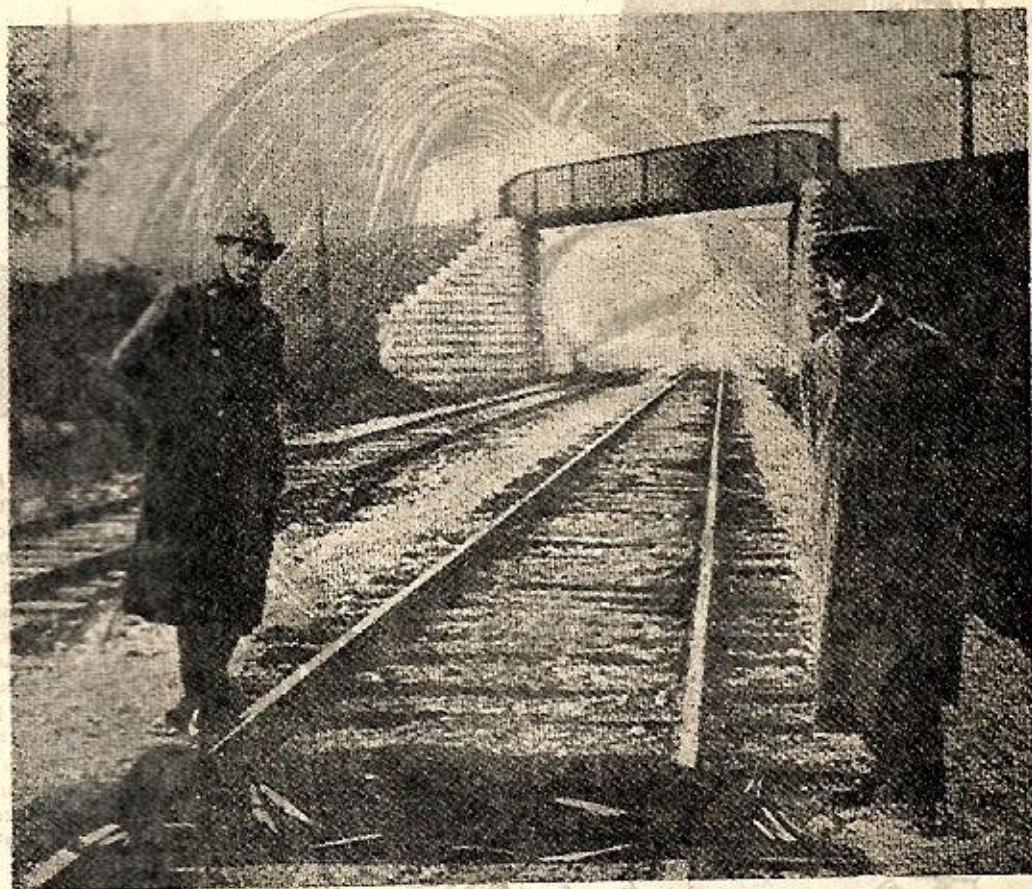
"Dia mengatakan malam itu dia pergi ke Wheaton bersama teman prianya untuk memper- siapkan pembiajan sekolah dansa."

"Njonja katakan Mildred membawa kopor-rotan; kalau melihatnja lagi, bisa njonja ke- nali?"

"Ja tentu. Sudah lama dju- ga dia memiliki itu," menegas- kan Nj. Johnstone.

Meskipun keterangan ini me- rupakan harapan, namun Hal- pin menghadapi persoalan jang rumit. Tidak sedikit penduduk Chicago jang bernama Spen- cer; belum terhitung dikota la- in diseluruh Amerika! Tapi tidak ada djalan lain jang le- bih baik dalam usaha menjin- kap misteri itu. Maka berhari-

Siapa lelaki berkatjamata dan berpakaian seperti pendeta?



* Majat Mildred diketemukan diatas rel keretaapi pada waktu tengah malam.

kemarks Halpin. Kadorne ter- njata agen-keliling asuransi. Dia ternjengang karena turut terlibat.

"Ini hanya kebetulan," kata nja. "Memang saja menulis su- rat ini, untuk seorang teman di Wayne. Isinja mengenai be- berapa orang lain. Teman saja hendak berurusan dengan de- ngan mereka, jang saja ketahu- i adalah penipu. Saja menul- is untuk memperingatkan teman itu. Rujanya dia tel- h meriobek dan melemparkan surat ini ditempat jang sama dengan tempat perempuan jg.

detektip menajai seliap orang bernama Spencer.

Sedemikian djauh sia-sia be- laka.

Detektip sudah dekat ke pu- tus-asa ketika terdjadilah su- tu peristiwa "kebetulan" pada tanggal 8 Oktober malam; dua minggu sesudah Mildred terbu- nuh.

Ruh Hurley, gadis tjantik jang bekerdja sebagai guru dansa, njaris bernasib sama de- ngan Mildred Allison. Dia he- runtung mempunjai saudara- (Bersambung kehal. 27)

"Njonja kenal pria itu?"

"Saja hanya bertemu sekali. Kelihatan sungguh dapat di- pertjaja; berkatjamata dan ber- pakaian seperti pendeta."

"Namanja njonja tahu?"

"Seingat saja Spencer. Mildred memperkenalkan; tapi tak sempat saja dengar nama pertamanya."

Betinaanja perempuan



NOVELETTE

Abdullah ~
Havahap
ILLUSTRASI: Roy nio

RINGKASAN NOMOR
JANG LALU

KETIKA hari itu Victor keluar dari kantor pertjetakan dia beremu dengan Susanto. Mereka pergi ke sebuah restoran. Dulu sewaktu sama² sekolah restoran ini adalah sering dikunjungi mereka bersama Lessy. Sekarang berada di situ membuat ingatan Victor kembali pada tahun² dulu.

Dia ingat bagaimana suatu hari dia bersama Dora berbaring berdjemur² diatas sebuah batu besar di tepi sungai ber-mesra'an sampai² ke duanja ketjebur kedalam sungai. Ke mulian ketika Dora menguakkan semak² ditepi sungai dan apa jang mereka saksikan membuat mereka terkedjut. Mereka melihat Susanto tengah berhimpit-himpitan dengan Lessy. ***

Delapan

HE!"
Terkedjut, kualihkan mata dari lembah dibawah, kedepanku.

Susanto tersenjum.

Aneh, aku dapat merasakan. Senjum Susanto pahit sekali.

"Masih kau ingat?"

Lamunanku tadi. Tentu sadja

"Sebuah kenangan manis, bukan?"

Apa jang pernah kualami dibawah sana? Tentu sadja.

"Dan kau?" aku balas bertanja.

Susanto angkat bahu.

"Bukan sebuah kenangan manis?"

"Dua²nja" djawab Santo. Ia mulai menarikan saus tomat kedepannya, dan memakannya sedikit. Aku lebih dulu menjambar ajam panggang. "Kalau sadja waktu itu aku punja potret, tentu akan kuambil gambar kalian berdua diatas batu itu"

Aku tersenjum.

"Mesra sekali kalian, ja?"

Senjumku melebar.

"Sedjak itulah kutau, kau mulai berani terhadap perempuan!"

Perlahan² sudut² bibirku terasa tegang. Entah kenapa, aku lantas ingat saat² dimana aku memergoki Santo dan Lessy dibalik tembok sekolahan. Kedua lengan mereka saling berpagutan dibelakang punggung dan wajah mereka jang merapat dalam sebuah tji uaman jang pandjang.

Perasaanku djadi panas tiba².

"Santo"
 "Hm ?"
 "Kau tau ?"
 Ia menjeka bibirnja dengan sebuah serbet.
 "Tentang apa ?"
 "Tentang apa jang aku dan Dora djuga ketahu"

Mata Susanto melebar.
 "Djuga pada saat jang sama, ketika kau pernah mengatakan apa jang kau katakan barusan, dulu sekali !"

Susanto menoleh lagi kebawah lembah, Aku bisa menangkap sudut matanja. Tidak tertuju kepada tempat dimana dulu batu besar itu terletak. Melainkan lebih kehilir. Rimbunan petai tjina dan mawar itu kini sudah hilang. Sungai telah mengetjil, dan bagian jang tadinja terletak ditepi air, kini sudah ditanami padi.

"Kau dan Dora tjukup hebat. Begitu lama menjimpan rahasia itu. Djadi, kalian memer goki kami, ja ?"

Kalau sadja Susanto melihat kearahku, maka ia akan mengetahui wajahku jang memerah dan mulutku jang tertjengang. Djustru sebelum aku membuka mulut, Santo telah me ngakui apa jang ingin kutjeritakan.

"Itulah permulaan dari segalanya"
 Susanto mengeluh.

Sementara aku menghabiskan panggang ayam, Santo bersandar dikursinja. Matanja lurus memandang kedepan. Tetapi aku me ngerti kalau bukit memandjang jang ber- achir hampir ditepi langit disana, tidak ma suk dalam lingkaran bola mata Susanto.

"Disaat itulah kami mengambil keputus an. Untuk kawin sadja"

"Maksudmu, serumah", aku meralat.
 Susanto tertawa. Ketjut.

"Sebuah praktek konjol, bukan ?"
 Aku tak menjahut. Karena kukira, tak ada gunanja aku menjahut.

"Ketika itu adalah ketika dimana aku dan Lessy sama² berdarah panas, sama² mengi nginkan kebebasan. Lepas dari segala ma tjam ikatan. Segala peraturan lalu ka mi memutuskan untuk berhenti kuliah jang baru beberapa buian kami tempuh, hidup se rumah dengan bekal anak perusahaan orang tua Lessy untuk kugarap sendiri !"

"Kau sangat beruntung", aku berka ta tulus.

"Mendapatkan sebuah perusahaan untuk diusahakan sendiri ?", ia angkat bahu.
 "Tentu sadja. Dengan djabatan direktur ... ah, sebenarnya mewakili perusahaan induk. Tanpa bersusah pajah, tanpa melamar kesa na sini dengan idjazah"

"Es-em-a", aku tersenyum pahit. "Jang semakin hari, semakin kumal" Susanto me larikan ekor matanja padaku.

"Itulah jang kualami. Dan hasilnja, aku kini bergulat dengan timah dan tinta tjetak,

serta ribuan huruf setiap hari", aku tjepat menjambang. Santo tersenyum. Heran sekali, sependjang hari ini senjurnja lebih banjak jang pahit.

"Dan kau tau gadjiku ?"
 Ia kelihatan berpikir.

"Vic. Itu kesalahanmu. Tak mau kuadjak kerdja sama" Tapi kini"

"Kinipun tidak !", kataku ketus.

Ia memandangu dengan mata menjelidik.
 "Dan akupun tak berminat lagi untuk mengadjakmu, Victor !"

Aku terdiam.
 Iapun terdiam.

Kami tetap terdiam setelah kami mening galkan restoran itu menudju kekota kembali. Dahi Susanto mengerut sependjang per djalanan, dan tak sekalipun ia berusaha me noleh padaku. Aku berpikir keras, berusaha menebak isi hati sahabat lamaku itu. Alang kah bedanja. Dulu diantara kami penuh ke ramahan. Penuh kegembiraan. Kini ?

Kediaman jang mentjekik.

Dan perlahan aku menjadari, bahwa hal begini telah mulai kami alami djauh sebe lumnja. Kalau aku tak merasa salah atas

(Bersambung ke hal. 29)

"Tinggalkan Lessy, Victor!"



* "Kuharap kau tidak ketjewa dengan perte muan kita jang terakhir ini. Kau kuminta untuk tidak menemuiku lagi, Vic".

DJUARA PENTJETAK DJANDA

"Petimajat Terbang" Djerman Barat

DALAM "Vista" beberapa nomor jang lalu sudah disajikan ulasan singkat mengenai "Superspion SR-71", pesawat-udara tertjetap pada saat ini jang melebihi ketjetapan peluru sendjata apapun dan menjadi kebanggaan AU Amerika itu. Dengan produksi terbarunya jang barbiasa itu, pabriknja, Lockheed, makin membubung reputasinja.



Sebagaimana dimaklumi sebelum itu Lockheed sudah banyak memproduksi berbagai jenis pesawat-udara jang tidak sadja untuk memenuhi kebutuhan AU Amerika tetapi djuga diimpor keberbagai negeri. Di antara langganan tetap Lockheed adalah Lu.waffe, AU Djerman Barat, dg. pesanan jenis pesawat pemburu stral "Starfighter". Tetapi sebaliknya dari produksi superspionnja jang gemilang itu dimana Lockheed mendapatkan reputasi tjemerlang, dengan Starfighter jang diimpor ke Djerman itu pabrik tersebut menjadi bulan-bulan kejayaan di Djerman. Suatu pengumuman resmi akhir² ini jang sangat mengedjutkan ialah bahwa dari jumlah 900 buah Starfighter Djerman tidak kurang dari 138 buah jang mengalami insiden djatuh ketanah, dan dari jumlah insiden itu 67 orang pilot Djerman tewas. Dalam masa perang jumlah tersebut tidak usah diherankan, tetapi dalam masa damai sungguh suatu hal jg mengedjutkan.

Pengumuman lebih djauh menyatakan bahwa sedjak tahun 1960 tidak kurang dari 200 buah Starfighter jang djatuh dengan angka kematian seratusan orang pilot. Pihak jang berkompeten dapat membuat neratja bahwa setiap pilot Starfighter Djerman mempunyai kesempatan kedjatuhan

dalam perbandingan satu lawan enam atau tujuh. Dan kalau insiden benar² terjadi, harapan mereka untuk dapat hidup adalah satu lawan dua. Ini berarti bahwa angka tersebut melebihi angka kematian dalam autobahnen (balap mobil) sungguhpun sampai tahun jang lalu tertjetap angka kematian tidak kurang dari 150 orang pembalap. Maka tidak mengherankan kalau beberapa tahun akhir² ini Starfighter Djerman menerima nama kehormatan "Peti Majat Terbang" atau "Pentjetak Djanda Tertjetap".

"Tepat!" kata Dr. Rene F. Platzer dari Munchen. "Bagi saja Starfighter adalah suatu pesawat jang paling djelek. Mesin onderdil djelek dan keseluruhannya tidak memenuhi tuntutan sebagaimana seharusnya. Maka mungkin jang terpenting adalah bahwa peningkatan training pilot² sangat diperlukan."

Her Dokter Dokter Platzer. (gelar dokternja rangkap karena ia menerima promovendus sebagai sardjana hukum di Djerman dan di Amerika) tahun jang lalu mengajukan tuntutan ganti kerugian atas nama djanda, anak² dan orangtua 20 orang pilot Starfighter jang tewas akibat djatuhnja pesawat mereka, kepada Pengadilan Distrik Los Angeles. Tuntutan ditunjukkan pada pemroduksi Starfighter Lockheed, penemunya dan pelaksananja. Platzer menuntut ganti kerugian setengah djuta dollar untuk setiap pilot korban kedjatuhan. "Kalau pesawatnja jang djelek anda djangan menjalahkan pemerintah Bond (Djerman Barat), atau menteri pertahanan atau AU, tetapi pabriknja," kata pengatjara itu penuh semangat. "Pada Lockheedlah terle'ak kesalahan dan tanggung djawab. Lockheed sudah mengirim kita pesawat² djelek."

Rene Platzer bekerdja-sama dengan seorang pengatjara kawakan Amerika, Mervin Belli, 63 tahun, jang sudah menda-

patkan reputasi dalam perkara tuntutan ganti kerugian. Kedua pengatjara tersebut bekerdja keras tanpa menerima honorarium seperti biasa, tetapi sebagai gantinya bila tuntutan mereka berhasil, mereka akan menerima sepertiga dari seluruh penerimaan ganti kerugian jang didapatkan oleh mereka jang dibela.

Salah seorang djanda jang dibela oleh kedua pengatjara tersebut adalah Gerlinde Hippel, 25 tahun, ibu dari dua orang anak. Kepada seorang wartawan ia mengatakan bahwa suaminya Manfred Hippel meninggal dalam tahun 1966 disekitar Harlingen



GAMBAR²:

1. Pilot Manfred Hippel sebelum tewas bersama dengan kehantjuran pesawatnja.
2. Djanda Manfred, Gerlinde Hippel, dengan kedua orang anaknja jang masih ketjil.



Dalam pada itu Starfighter perak yang dikemudikannya terus meluncur dengan kecepatan 1000 km perjam.

Tjepat² suatu regu pertolongan terbang menudju kearah jang disebutnja. Pilot² regu penolong dapat melihat Lehnert bergantungan dibelakang sir pesawatnja dan tam pak tidak berdaja. Mereka tidak dapat berbuat suatu apapun ketjuali menjaksikan dengan sedih pesawat Lehnert menukik dan melajang kebawah dengan ketjepatan kilat sampai akhirnya terdjun kedasar laut.

Mendengar berita jang menjedihkan itu isterinja, Bess Lehnert, berkata tenang penuh nada mesrah, "Ah, ia Klaus adalah suami saja ketjua. Jang pertama gugur dalam perang, jang kedua meninggal setjara biasa, dan kini jg. ketjua begitulah halnya. Saja mengusangkan lelaki² seperti mobil. Sinis, bukan?"

Djanda² pilot Starfighter menerima pensiun sebaaimana lajaknja, tetapi mereka tidak dapat mengharap²kan pendjelaan setjara resmi tentang sebab² kematian suami mereka, dan itulah jang sangat memoeseliskan mereka hingga timbul berbagai pur-

GAMBAR²:

3. Bess Lehnert, suaminya hilang dalam tahun 1966.

4. Pengatjara Rene Platzer dengan seorang sekretarisnja dalam persliapan pembelaan atas djanda² pilot Starfighter.

basangka. Bahkan terdengar suatu tuduhan jang sangat pedas bahwa Lockheed denganja mengirim pesawat² jang sangat djelek kepada Djerman, karena djenis pesawat serupa jang dikirim, kelain-lain negeri, misalnja ke Belanda, pada umumnya sangat baik kwalitasnja. Tentang bagaimana hal² jang sebenarnya kini sedang dalam proses pengusutan seiring dengan tuntutan kedua pengatjara Rene Platzer dan Morvin Belli didepan pengadilan Los Angeles itu. *** (A.M.)

dalam umur 27 tahun. Manfred menerima perintah untuk melakukan peninjauan tjepat pada Laut-Utara dimana disinjalin adanya sedjumlah kapal jang menjurigakan. Ia bertolak dari airport Navo di Twente. Djam empat petang sementara orang di Harlingen melibat sebuah bola asap dilangit dan meluntjur sangat tjepat menudju ketanah. Beberapa detik kemudian terdengar suatu deburan dahsjat, dan mejusul seorang pilot jang djatuh dengan perachutnja. Ia dalam keadaan tidak sadarakan diri dan PPK jang dilakukan seketika sia-sia. Pilot tersebut tidak bangun lagi.

Sedjak masa itu berkali-kali dianda Hippel menghubungi pihak jang berkompeten untuk minta pendjelasan tentang kematian suaminya, sebab²nja dan sebagainya. Tetapi hingga tahun jang lalu ia tidak pernah menerima keterangan resmi jang mendjelaskan hal tsb. "Ins'ansi" Djerman memutuskan bahwa segala sesuatu jang berhubungan dengan ketjelakaan Starfighter akan dirahasiakan dan tidak diumumkankan," demikian kata pengatjara Platzer kepada wanita itu dalam persiapan pembelaannya.

Lain djanda jang dibela oleh kedua pengatjara tersebut adalah Bess Lehnert, 52 tahun. Tahun 1966 suaminya Klaus Lehnert tewas dlm. suatu ketjelakaan penerbangan dengan Starfighter ketika ia terbang sangat tinggi diatas Norwegia dekat daerah kutub dalam ketinggian 900 meter. Stasion

di Dortmund menerima berita jg. dikirimkannya, "Delta Alpha 234 laporan." Setelah itu diam hening tidak terdengar setjara lagi, sedang pendjaga stasion masih menunggu² berita laporannya.



KAU TAK BOLEH PERGI BER 2 DNG DJONI MALAM?...

MEMANG BU... INI ADA UNDANGAN DARI DJONI UNTUK NONTON DI H.I... UNTUK IBU, BAPAK, TONO DAN BIK INEM. SAJA DAN DJONI TUNGGU RUMAH...

SATU ORANG HANJA BOLEH BAWA BARANG 10 KG... SEDENG BANDULNJA ADJA 15 KG... GIMANA NIH...

DOANE AIR PORT

JALUTU JAGELI

SAINGAN MECK...

JOHANNY HIDAJAT AKR 1971

KASIH APA ENGGAK...?!

JE... MAU NEGARONG KAJAR BARENJE...

LILO... KOK NGGAK BUNJI... NJEMPLINGG...

DRS. DJONI SH... SDR DITEKIMA DNG GARJI 1500 # MINJAK 5 KALENG BERAS 2 KWINTAL... DNG TJATATAN MINJAK NCEBOR SENDIRI BERAS AMBIL DI SAIGON

P.N. ONTJOM

MENURUT METODE BARU... BIKIN SEPATU DADA DJUGA HARUS DIUKUR

TUKANG SEPATU DJON

LELAKON MAS BEI

(Sambungan dari hal. 17)

sampai waktunya, tinggalkan raga jang maling ini, njawa...njawa", sambil mengamang-kam sebilah keris buat bunuh diri.

Rupanya umur mas Bei masih pandjang. Dipohon raksasa itu diam seorang djim bernama Njawa, dan ternyata dialah jang "njatronin" harta benda istana.

Bukan main kagetnja djim Njawa men-dengar namanja di-sebut² oleh mas Bei.

Segera dia muntjul, mula² sebagai asap lalu menjelma djadi mahluk jang menakutkan, tapi mahluk jg dahsjat itu segera ber-simpuh keudjung kaki mas Bei.

"Ja, dukun jang sakti, jang maha tahu. Ampunilah hamba. Sesungguhnya hambalah jang mentjuri harta radja, kalau Tuan sudi mengampuni hamba, harta benda akan hamba kembalikan.....".

Mas Bei hampir melompat bidji matanja menjaksikan keadjaiban itu.

Segera ia menjarungkan kerisnja sambil berkata dengan sabar: "Hai djim Njawa, kalau memang engkau mau mertobat, aku tak akan menggangu. Kembalikan harta benda jang kau tjuri".

"Tuan pulang kekota, dan chasanah jang kosong sudah penuh kembali".

Benar djuga, ketika mas Bei sampai di rumahnja dia telah didjemput oleh utusan radja, jang mengabarkan bahwa harta benda jang musnah sudah kembali.

Tak bisa ditjeritakan girangnja radja dan seluruh rakjat dikeradjaan itu.

Pesta negara diselenggarakan, buat menghormati dukun Bei jang sudah diangkat djadi Aspri Radja bidang rohani merangkap istel.

Kehidupan mas Bei sudah seperti di-awang². Tetapi mas Bei tidak djadi som-bong. Ia makin rendah hati, dan menolong sesama manusia. Kepada abangnja jang du lu menghina, dia tidak mendendam malah berterimakasih, sebab dari akal bulus le-wat abangnja, sekarang dia djadi hidup ba-hagia dan terhormat.

Udjan buat mas Bei belumlah habis.

Pada suatu hari datanglah seorang radja muda jang kaja kenegeri mas Bei.

Radja muda itu membawa sebuah kapal besar jang penuh dengan harta benda jang tak ternilai harganya.

Ia mohon untuk menghadap radja ne-geri mas Bei, dan suatu ketika bertemulah kedua radja.

Pada pertemuan kedua radja itu, sang radja muda mengadakan usul.

"Hamba punja tiga buah teka-teki. Kalau mamanda sanggup menebak ketiganya har-ta benda hamba jang dikawal silahkan ma-manda ambil, tetapi kalau tak dapat, selu-ruh isi chasanah mamanda akan hamba am-bil".

Karena radja sudah mengutus beberapa orang spion untuk menjelidiki kekajaan jang ada dalam kapal radja tamu, jang seim-bang dengan isi chasanahnja, dan radja djuga suka taruhan, maka tantangan radja tamu, dia terima.

"Apakah teka teki ananda radja itu, se-butkan".

"Pertama, ananda punja sebatang kaju jang kedua sisinja sama besar, mana udjung dan pangkalnja?"

Kedua: berapa isi semangka ini?"

Ketiga: pohon ketjil besar buahnja, po-hon besar ketjil buahnja, pohon apakah itu?"

Karena taruhan itu tidak berbilang seratus dua ratus, tetapi suatu kumpulan harta benda keradjaan jang tak ternilai, maka radja tuan rumah minta waktu seminggu buat berpikir keras, memetjahkan teka teki jang muskil itu.

Radja muda menjetudjui sarat itu, lalu kembali kekapalnja.

Tak ajal lagi, radja memanggil Aspri ter-tjinta jang bernama Bei.

"Ja, aspriku jang tjendekia, ada radja muda menantang kita bertaruh, dengan selu-ruh isi chasanah. Engkau harus memetjah-kan teka teki itu, kalau dapat, separuh ke-kajaan radja muda itu untukmu, kalau ti-dak, ja njawamu dan segenap anak isteri-mu djadi gantinja.....".

Lalu radja menjebutkan ketiga teka teki itu.

Karena sebenarnja mas Bei bukan seo-rang tjendekia, maka mendengar teka teki jang serba rumit itu ia bengong sadja, dan terbahajlah dimatnja: ia tidur menelene-tang disebuah dipan, dan seorang algodjo mendjatuhkan kapaknja, kepalanja meng-gelinding, darahnja menjembur.....

Ia mohon pamit, sambil gemeteran.

Dirumah ia mengumpulkan isteri dan anaknja, ia pamit mati.....

Maka bertangisanlah seisi rumah dengan pilunja.

Tengah malam mas Bei keluar dari ru-mah, dan berdjalan tanpa tudjuan.

Ia sampai dipinggir laut, dan dari djauh dilihatnja kapal radja tamu jang menantang taruhan, jang menjebakkan dia harus mati buat radjanja.

Tekadnja sudah bulat, ia mau bunuh diri.

Tanpa pikir lagi, dia melompat terdjum ke laut.

Arus membawa tubuh mas Bei mengambak mendekati kapal, lalu kepalanja keben-tur badan kapal.

Rupanja mas Bei masih takut mati, dan dengan kedinginannya ia lalu mentjari pega-ngan pada badan kapal. Ia beruntung mene-mukan djendela, dimana dia bisa berpega-ngan pada pinggirnja.

Njawa mas Bei memang masih dipandjang kan TUHAN.

Dari djendela tempat mas Bei bergantu-ngan nampak dua orang awak kapal jg. se-dang ngobrol, membajangkan kemenangan jang akan didapat radjanja.

Mereka ter-tawa², dan minum², dan achir nja keduannya mabok.

Pada waktu mereka mabok, rahasia djawa ban teka teki terlahir dari mulut orang² jang tak sadar itu.

Mas Bei mengutjap sukur kepada TUHAN lalu kembali pulang.

Dirumah dia segera minta makan, man-di dengan air hangat, lalu bertjerita kepa-da seisi rumah, apa jang telah didengarnja. Mereka lantas sama² mengutjap sukur ke-pada TUHAN jang telah menolong mereka.

Pada hari jang telah ditentukan, balairung istana penuh dengan penggawa dan rakjat jang ingin menjaksikan, bagaimana mas Bei akan membongkar teka teki itu.

Kedua radja duduk berdampingan, dikeli



* NORMA SANGER jang telah lama tak terdengar lagi, baik suarjanja maupun ke-giatannja. Kabarnja dia sudah berada di Indonesia lagi.

lingi penggawa² kedua belah pihak.

Mas Bei dihadapkan kemadjelis dengan se-gala upatjara, dan setelah radja memberi isjarat, mas Bei dengan tazim lalu membuka suara.

"Ja kedua Tuanku, dan semua prijaji jg hamba hormati".

"Hamba akan mentjoba menguraikan teka teki muskil itu. Kemarikan kaju jang sama kedua sisinja itu, akan hamba tundjukkan mana pangkal, mana udjungnja".

Kaju itu lalu diserahkan kepada mas Bei. Mas Bei mengambil seutas tali, diukurih kaju itu dari kedua sisinja, lalu ditimbang.

"Jang enteng inilah udjungnja, jang berat inilah pangkalnja".

Balairung seperti akan roboh oleh sorak sorai jang gegap gempita dari rakjat.

"Kemarikan semangka itu, isinja tidak banjak, hanja tiga. Jaitu: kulit, daging dan isinja....."

Balairung kembali seperti mau roboh, radja muda jang menantang dan semua pe-ngikutnja sudah menunduk seperti kehabl-san daja.

"Jang ketiga. Pohon besar, buahnja ket-jil, adalah beringin. Pohon ketjil buahnja besar, adalah semangka....."

Tidak perlu ditjeritakan bagaiamana kea-daan dibalairung, dan singkat tjerita radja muda menepati djandjinja, menjerahkan se-isi kapalnja pada jang menang taruhan, dan mas Bei dapat separo.....

Beberapa hari kemudian. Suatu malam jang hening. Tiba² suasana jang sunji sepi itu, dipetjahkan oleh suatu teriakn jang menjajat hati: api.....apii!.....

Dari rumah mas Bei jang tak djauh dari istana, nampak api berkobaran, dan ketika pasukan pemadam kebakaran berhasil me-nguasai api, mas Bei suami isteri mengha-dap radja sambil menangis: "Ja Tuanku. Harta benda jang habis tidak kami pikir-kan, tetapi buku primbon kami, ja primbon kami ikut djadi abu. Kami sudah tidak pu-nja kekuatan apa² lagi....."

Dengan nada terharu radja berkata: "Ja Bei, engkau sudah berdjasa besar pada negri ini. Djangan chawatir. Engkau saja beri hak pensiun, dan harta bendamu jang terbakar kami ganti sepenuhnya....."

Mas Bei suami isteri mendjatuhkan diri, dan mentjium kaki radja, dengan air mata berlinangan.

Dan didjalan pulang mas Bei menepuk pundak den ngantennja: "Lepaslah, kita dari segala ketakutan....."

Keduanja tersenyum dengan mesra. ***

Sepakbola Wanita diakui Pria

SETELAH BERTAHUN² orang menanggapi sepak bola wanita sebagai suatu lelucon belaka, kini pemimpin² sepakbola dunia yang khususnya pria itu mulai bersedia menanggapi setjara serius.

Cup Eropa untuk wanita bahkan akhirnya suatu Cup Dunia, kini hanya tinggal soal waktu saja.

Pemain² sepakbola wanita sudah tentu akan bermain dibawah ketentuan² khusus. Bola-nja kemungkinan lebih ringan, lapangan lebih kecil dan waktu permainannya lebih singkat.

Saling tukar menukar per-kai-an dilapangan antara anggota² kesebelasan setelah pertandingan selesai sudah barang tentu harus dilarang.

Federasi Sepakbola Internasional (FIFA) yang bermarkas di Zurich yang merencanakan Cup Dunia, telah memerintahkan anggota²nya untuk mendorong memajukan sepak bola wanita dan memberikan kepada mereka bantuan² yang diperlukan.

Uni Sepakbola Eropa (UEFA) yang menyelenggarakan kejuaraan di Eropa, telah membentuk sebuah panitia untuk mempelajari persoalan sepakbola wanita dan peraturan² jg

dapat disesuaikan kepadanya.

Gerakan² kearah pengakuan resmi bagi pemain² sepakbola wanita telah mendapat dorongan kuat dengan muntujnja sedijumlah kesebelasan wanita dan djuga oleh kedjuaraan sepakbola tak resmi wanita dalam dua tahun terakhir khususnja di Italia dan Mexico.

Djurutijara² FIFA dan UEFA mengatakan bahwa organisasi² resmi haruslah mengambil tindakan untuk menghalangi kaum businessmen menjadikannya sepakbola wanita mendjadi sematjam show.

Tahun yang lalu FIFA mengirim sebuah daftar pertunjukan kepada 135 organisasi anggota²nya diseluruh dunia untuk menjadjadi pendapat umum tentang sepakbola wanita.

Salah satu negara di Asia yang oleh FIFA tidak disebut kan namanya memberikan jawaban "Masja-Allah."

Tetapi 12 organisasi nasional lainnya di Asia menjawab bahwa mereka telah memberikan pengakuan kepada sepakbola wanitanya.

Adapula negara yang tidak memberikan pengakuan itu namun tak dapat disangkal lagi bahwa kesebelasan sepakbola wanita itu ada dinegara terse-

but, seperti Djepang, Kenya, Inggris, Italia, Belanda, Argentina, Brazil, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

Hanya sedikit yang tidak menje-majujnja seperti Paraguay, yang memberikan djawaban bahwa pemerintahnja menentang sepakbola wanita karena olah-raga itu tidak sesuai dengan alam kewani-aan.

UEFA djuga telah mengadakan penelitian dan menemukan sepakbola wanita di 22 negara Eropa.

Di Swedia kini terdapat 10.000 pemain sepakbola wanita, di Austria bahkan sudah puiuh an tahun berkembang.

Di Irlandia sepakbo'a bukan pria ini mendapatkan popularitas sebentar saja, tetapi djika sedang populer di Dublin sudah terdapat 100 kesebelasan wanita.

Di Jerman Barat terdapat 600 kesebelasan wanita dan bagaimanapun ahlinja wanita² bermain bola mereka akan tetap wanita, bukan? ***



* Inilah beberapa gaja wanita mempermainkan bola. Telah begitu per-ulernja sepakbola bagi kaum wanita sampai bintang film Raquel Welch pun ikut serta.



SI GILA DANSA

(Sambungan dari halaman 19)

ipar jang berdinan sebagai polisi patroli.

Malam itu, setelah club dan sa tempatnja bekerja tutup, seorang pria bernama Henry mengadajkanja melandjutkan dansa dirumahnja. Henry sudah memartner Ruth berulang, tapi masih ingin lagi. Ruth meampik, Henry tetap mendesak. Katanja dirumahnja kebetulan ada pesta, banjak tamu² hadir. Kesempatan demikian berguna bagi Ruth untuk memperkembang karir, Henry mejakinkan Ruth tertarik. Sipria membawanja kesebuah gedung di Halstead Street dimana dia menjewa kamar.

Sewaktu lelaki itu menguntji pintu depan sigadis mulai tjuriga.

"Okay" kata Henry. "Ditingkat atas."

Kechawatiran Ruth memuntjak ketika merka menaiki tangga jang sudah tua. Sipria membawanja ketingkat teratas, lalu membuka sebuah pintu dan mendorong gadisnja masuk. Suasana sunji senjap; tia da seorang pun terlihat.

Dengan gemas dan tjemas R... memplototi lelaki didepannja.

"Dimana pestanja?"

Henry tertawa. "Berdua sudah tjukup untuk pesta", katanja. "Kita tak perlu orang lain lagi."

Tjepat Ruth melompat keluar; dia berhasil mengelakkan djambrefan Henry, berlari² menuruni tangga, terus kedjalan raja. Sebuah taxi mendeekat dan Ruth merjetop. Dengan itu dia sampai dirumahnja sendiri.

Pagi² ditjeritakannja pengalamannya buruk itu kepada saudara iparnja. Sipolisi mendengar tanpa simpati. Dengan pedas katanja, "Kau tjukup berpengalaman

man di club itu. Mestinja kau bisa menilai orang, membedakan laki² jang baik dan jang tidak."

"Tapi orang ini akan bisa mengelabui siapa pun," Ruth membalas dengan santer. "Tampangnja baik. Lagaknja seperti pendeta. Pakaiannja seperti pendeta. Iulah maka aku mau turut kerumahnja."

"Seperti pendeta?", ulang polisi itu dengan terperandjat. "Siapa namanja? Dimana rumahnja?"

"Namanja Spencer. Henry Spencer. Dia menjewa kamar di Halstead Street. Kenapa?", sahut Ruth. Saudara iparnja tidak berkata apa² lagi; hanja dengan tjepat dia menilpon Kepala Detektip Captain Halpin.

Dengan semangat meluap² Halpin meletakkan pesawat tilpon kembali. Dia yakin inilah Spencer jang diburunya. Bersama dua anak buah dia berkendaraan ke Halstead Street.

Ketika merka tiba, Henry Spencer tak dirumah. Nionja pemilik pondokan menerangkan Henry baru tiga hari berdiam disitu. Gambarannja tentang perawakan lelaki itu tjajok den. Spencer jang diinginkan Halpin.

Mereka membuka kamar Henry dengan kuntji-pas.

Sebuah kopor-rotan ditemukan dibawah randjang. Tutupnja bernoda merah kehitaman, jang pasti berasal dari darah manusia. Disebuah latji, Halpin menemukan seputjuk revolver kaliber 32. Detektip pembantunja menemukan sepatu dari lemari; bekas² darah menodai sepatu itu.

Captain Halpin menemoatkan kedua bawahannja diluar gedung. Dia sendiri tinggal di kamar. Malam telah tiba, namun Henry Spencer belum kem

bah. Halpin membjarkan kamar gelap gulita, chawatir Spencer djadi tjuriga bila lampu dinjalakan.

Sudah kwat tengah malam disaat pintu terbuka perlahan². Halpin bangkit dari kursi, menghunus revolver dan memutar kenop listerik. Kini dia berhadapan dengan Henry Spencer!

Perawakannja tinggi, berkata mata dan sungguh seperti pendeta. Matanja meliriki Halpin. "Apa ini? Rampok?", tegurnja.

Halpin memperlihatkan lentjana kepolisian ditangan kiri. "Ini penahanan, Spencer."

"Tuduhannja?"

"Pembunuhan Mildred Allison Rexroat."

"Tak pernah saja kenal."

"Siapa punja kopor ini?"

"Saja. Saja beli ditoko-loak."

"Alaa, sudahlah, Spencer."

Ajo kita kemarkas." Henry Spencer tak mampu membangkang lebih djauh. Dju ga tidak mengadakan perlawanan.

Nj. Ada Johnstone, Frank Oleson dan Ruth Hurley di-

panggil kemarkas detektip. Nj. Johnstone mengenali Henry, pria jang diperkenalkan Mildred sebagai teman jang mengadajkanja ke Wheaton dimalam pembunuhan itu. Oleson bersumpah sering melihat Henry Spencer berdansa dengan Mildred di Felicity Club. Ruth Hurley bersumpah Henry Spencer jang telah membawanja malam kemarin. Dan Nj. Johnstone menambahkan bahwa kopor-rotan jang ditemukan dikamar Henry adalah milik Mildred Allison Rexroat.

Achirnja Henry mengakui membunuh Mildred.

"Saja djuga telah membunuh isteri pertama saja beberapa tahun jang lampau di Minnesota. Kemudian saja pun menesobak mati isteri saja jang kedua di Canada! Sekarang anda tahu, Mr. Halpin?" berka ta Spencer seolah bangga.

Pada tanggal 22 Djanuari 1914, pengadilan menjatuhkan hukuman mati ditiang ganungan terhadap Henry Spencer, jang dilaksanakan pada tgl. 31 Djuli tahun itu.***

ISTERINJA BERMAIN TANPA PAKAIAN

(Sambungan dari halaman 14)

pendapatnja bahwa memproduksi film tsb memang sangat penting pada saat seperti sekarang. Selanjutnja ia mengatakan bahwa dokter Afrika Selatan tsb adalah tokoh jang sangat penting dalam mentjiptakan film jang beratar internasional. Dan lagi merupakan hal jang tidak adil apabila kita tidak memperlakukan ia sebagai mana mestinja.

"Adalah mungkin djika Dr Barnard mau muncul untuk memerankan dirinja sendiri dalam film nanti. Sebenarnja dokter tsb. tidak terlalu gembira tentang ide film tsb", kata Bini.

"Ia merasa tjemas djika mendapat penghargaan jang berlebihan untuk film jang menim-

bulkan nafsu tsb".

Ketika Bini terdjenu keindustri film, ia telah menjelesaikan studinja dalam universitas dan banjak pengalaman dibidang perfilman. Produksi pertamanya ialah "IL BELL' ANTONIO" di buat pada th 1960, menggondol keempat hadiah pertama dalam festival film internasional dan "di-seeded" dlm. Festival Film Edenburg ditahun-tahun berikutnja.

Hal ini merupakan hal jang sangat baik bagi kariernja sebagai produser. Dalam berbagai filminja ia tak ragu² menampilkan actor dan actresnja tanpa pakaiannja sedikitpun. Bahkan perasaannja tak terganggu walau actres tsb adalah isterinja sendiri. *** (Marto Ms).

Inginkah Anda sukses mendjadi PERAGAWATI ?

Mintalah nascha pada :



DEPARTMENT STORE
"TOLARAM"

77 Djalan Pasar Besar
MALANG

PUSAT TEKSTIL DI DJAWA TIMUR.

Tjerpen: „Jang Telah Hilang”

(Sambungan dari halaman 9)

Lama² keadaan demikian tak tertahankan lagi olehnja. Ia pindah kekota lain, dimana orang² belum mengenalnja, dengan harapan akan kehidupan baru. Dengan modalnja ia membuka kapsalon. Usahanja memang berhasil, dan sedikit² menampakkan kemadjuan. Ia gembira, tapi kesepian. Dulu ia biasa dikelilingi lelaki. Kini ia sendirian. Bukan tak ada lelaki jang mentjaba mendekatinja, tapi ia menjauh karena takut akan akibatnja.

Sebenarnya ia mulai merindukan kehidupan jang serius. Membina rumahtangga, punja suami dan anak jang akan meramai kan hidupnja. Mendjamin masa depanja dihari tua. Tapi riwayat hidupnja dimasa lalu jang kotor berlumur dosa, dan terlebih lagi tjatja ditubuhnja djadi penghalang. Dengan semua itu adakah lelaki jang mau menerimanja sebagai seorang isteri? Dengan kepandaiannya berdandan, tjatjatnja itu sama sekali tidak kentara. Ijuma dandanja tidak lagi merondjol busung seperti dulu. Sedikit² kegembiraan hidupnja mulai tumbuh. Ia ramah kepada siapapun, ketjuali laki² jang mentjaba mendekat.

Diantara sekian banyak lelaki itu sebenarnya ada seorang jang menarik minatnja, yaitu Ardi. Dibanding dengan lelaki² pemudaanja dulu maka dia djauh berbeda. Tingkahnja selalu serius, sopan dan ramah. Ia sudah pernah kawin, tapi bertjerai. Anaknja ada seorang jang mengikutnja, seorang anak perempuan berumur 4 tahun jang manis dan mungil.

Susi menarik sajang Ratna. Perkenalan rja dengan Ardi dimulai ketika lelaki itu membawa anaknja untuk minta diguntingi rambutnja. Dan sedjak itu hubungan mereka semakin akrab. Tetapi Ratna tak berani berharap. Ia takut apa nanti reaksi Ardi djika tahu akan dirinja. Sikap Ardi selalu amat sopan, tak pernah menundjuk

kan sesuatu tindakan jang mesra, walaupun mereka sering berada ber-dua². Bagi Ratna hal itu menguntungkan, karena ia takut tangan Ardi akan membonekar rahi sianja.

— Tante Ratna, tinggalnja kok sendirian?

— Ja Susi manis.

— Nggak takut? Ratna ketawa menggeleng.

— Tinggal sama kita sadja, Bolch kan ja Pap?

Ardi tersipu.

— Rumah Susi djuga besar. Dan mama Susi djuga tidak ada. Sepi. Kalau papa pergi keraja, Susi tjuma main² sama si mbok. Kalau tante Ratna mau tinggal sama², nanti tante bisa djadi mama Susi.

Ratna dan Ardi tak dapat bersuara. Ke duanja berwadjah kemerahan.

— Ajo dong, mau ja tante?

— Susi sadja tinggal sama tante disini ja?

— Ah, kasihan papa nanti. Pap, adjak dong tante tinggal sama² kita.

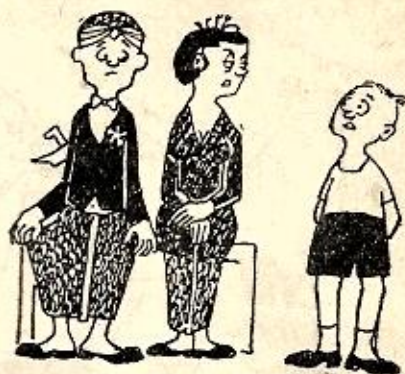
Ardi djadi kebingungan, — Ja nanti Susi. Nantilah sajang.

Lalu tjepat² ia mengalihkan pembicaraannya.

Perasaan Ratna tak keruan. Apakah ia mesti djuga menjauhkan diri dari mereka, mentjegah permintaan Ardi? Tapi Susi benar² membangkitkan rasa keibuanja.

Bahwa Ardi menaruh hati padanja ia tak ragu lagi. Iapun mentjintai Ardi, tapi perasaan rendah dirinja terlalu besar. Saat jang ia takutkan tapi di-tunggu² achirnja tiba djuga.

— Ratna, aku, Ardi nampak gugup memulaj kata²-nja. — Aku sebenarnya ingin meminta sesuatu. Aku merasa tak lajak, tak pantas. Aku tak berani, tapi



KALAU KAU RIBUT SADJA BESOK KALAU MAMI KAWIN KAU 'NGGAK BOLEH IKUT LAGI!'

sesuatu perasaan mendorongku. Aku mentjintaimu, aku ingin memintamu untuk djadi isteriku, djadi ibu Susi. Tapi aku merasa tak patut karena kau demikian tjantik, sedang aku

— Tapi itu tidak mungkin Di, tiba² Ratna mengisak sedih. Tangisnja tak tahan lagi. — Kau belum tahu tentang diriku. Aku adalah perempuan jang telah kehilangan segalanya. Mestinja kautjari perempuan lain jang masih sempurna.

Didalam pelukan Ardi, di-sela² isak tangisnja, Ratna berterita. Semua mengalir dari mulutnja, bagai lepas dari sesuatu jang selama ini membendungnja. Penub simpati Ardi membelaj² kepalaanja. Pasti ia akan melepaskan, dan pergi meninggalkan aku, pikir Ratna tegang. Tapi Ardi tetap memeluknja.

— Bagiku kau adalah wanita sempurna Rat. Aku tetap menginginkan dirimu. Djustru akulah jang takut kau tidak menghendaki aku.

— Mengapa kau harus takut? Aku mentjintai kau, dan aku sungguh bahagia kau tidak menjampakkanku setelah tahu kisahku.

Ardi melepas Ratna dari pelukannya, memegangnja erat² pada kedua bahunja dan pandangnja tajam menatap mata Ratna.

— Ratna, seperti djuga kau, akupun adalah lelaki jang kehilangan, lelaki jang tidak sempurna. Djika kau djadi isteriku, maka hal itu adalah suatu pengorbanan bagimu. Aku tidak bisa mendjadi seorang suami dalam artian jang lengkap. Aku tak bisa memenuhi kewajibanku jg utama, dan mungkin tak bisa membahagiakan mu. Aku menderita impotensi Rat, sedjak dua tahun jang lalu, ketika Susi baru berusia 2 tahun. Hal itulah jang menjebakkan isteriku mentjeraiakan aku, pergi dengan orang lain. Ia tak tahan hidup bersamaku. Seandainya aku tidak seperti ini, sedjak lama kuminta kau djadi isteriku. Aku tak lajak memintamu utk berkorban. Aku tak menjalahkan bi²a kau menolak.

Air mata Ratna jang belum lagi kering kini menderas lagi. Ia memeluk Ardi kuat² membasahi bahunja. Tidak, tidak. Ia tidak ketjewa.

— Aku ingin djadi ibu Susi, bisiknja di telinga Ardi. ***

PASANGLAH..

di iklan saudara.

TELEVISI R.I.

TEL P : **582193**

Betinajku Perempuan

(Sambungan dari halaman 21)

kejakinan diri dan naluri, maka ketegangan jang tak terutjapkan itu dimulai semendjak kami sama² mengetahui bahwa Lessy mu lai mendukung.

Dahiku berkingat ketika Susanto menghentikan mobilnja tak djauh dari rumah tem pat aku tinggal. Itu adalah kebiasaannya.

Semendjak Dora berubah status dari gadis ketjintaanku mendjadi isteri dari ajahak sen diri, baik Susanto maupun Lessy tidak per nah lagi mengindjatkan kaki kerumah. Me reka membentji Dora, meski mereka tetap menerimaku sebagai seorang sahabat ... jg pantas dikasihani !

Namun, toh aku tetap merasa terkedjut sewaktu aku turun dari mobil, Susanto me ngulurkan tangannya.

"..... ah, apa'an pula kau ?", tanjaku heran.

"Terimalah djabatan tanganku".

"Santo."

"Untuk terakhir kali, sobat."

Aku terkedjut.

"Apa maksudmu ?"

"Kuharap kau tidak menolaknya"
ia telah menjabar pergelangan kemudian menggenggam telapak tanganku." Kuharap kau tidak ketjewa dengan pertemuan kita jang terakhir ini, kawan."

Aku mau masuk kemobil, tetapi ia mena hannja.

"Kau gila !"

"Tidak", ia menggeleng. "Tetapi kuharap bukan kau jang gila."

"Ada sesuatu kekeliruan, Santo ?"

"Pokoknja, aku meminta untuk tidak me nemuiku lagi, Vic."

Karena kau akan kawin dengan pilihan orang tuamu, dan setjara sjah ? Demikian pertanjaan jang hampir lontjat dari mulut ku, kalau sadja Susanto tidak keburu men djalankan mobilnja. Tetapi kepalanja masih sempat terdjulur keluar, dan meninggalkan kalimat jang mengedjutkan :

"Dan tinggalkan djuga Lessy, Victor !"

Aku tertegun.

Tinggalkan Lessy. Tinggalkan Lessy !
Tinggalkan Lessy !

Petjah rasanja aku telinga ketika aku ber djalan setengah berlari menuju pav. jang ku tinggali. Kubuka pintunja, berdetak kuntjinja dengan suara menjakitkan : Tinggalkan Lessy ! Tinggalkan Lessy !

Kakiku menendang kursi.

Setan, masih djuga mengganggu djalanku. Lalu kursi itu kutandang lebih keras. Berge gar bunjinja, menjambar media. Vantam ga diatasnja djatuh kelantai, menghantam dju bin. Petjah berserakan. Suaranya memekakan : Tinggalkan Lessy. Tinggalkan Lessy !

Dan Robert ?

Dan Robert ?

Robert ? Robert ? Robert ? Robert ? !

Sambil memegangi kepala jg seakan mau meledek, kutandang pintu kamar. Aku mau melemparandjak jang seluruhnja sakit se sosok tubuh jang lain dirandjak jang sama.

Dora memandangu dengan wadjah putjat, sementara aku sendiri memandangnya de ngan muka jang seperti terbakar.

"Siapa suruh kau masuk kekamarku la gi, ha ?"

Ja duduk dari baringnja.

"Vic"

Ja berlari mendapatkan aku.

"Kenapa kau sajang ? Kenapa kau ?"

Kugeleng²kan kepala dengan susah. Tetapi rasanja berat sekali, meletjut², meletup². Achirnja aku merasa pusing, seluruh tubuh ku terasa gamang. Dan kemudian, kurasa kan tubuhku meluntjur djatuh.

"Vic !", Dora menjambar pinggangku, membantu aku berdiri lagi menjeretku keran djang.

"Bersihkan dulu badanmu, sajang. Tenang lah, tenanglah"

Aku berbaring. Mengatupkan mata.

Dora memegangi djidatku, leherku dan pergelangan tanganku. Menekan²nja, dan kemudian wadjahnja meluntjur turun.

Aku mau mengelak, tetapi seluruh persen dian tubuh terasa telah lepas. Achirnja de ngan perasaan jang sangat pajah, aku me biarkan apapun jang akan dilakukan Dora atas diriku.

Sjukurlah. Ja tidak mentjiumku, melain kan merebutkan wadjahnja didadaku.

"Debur djatungmu keras sekadi !", ia ter

kedjut. "Kau tidak pernah seperti ini ..."

Ja kemudian bangkit dari randjak, dan sa mar² aku menangkap bajangan tubuhnja ber lari² kepintu. Rongga telinga kemudian dipe nuhi oleh bunji langkah Dora jang berlari² sepadnjakan koridor. Tiap langkah seakan bagai pekitan : Tinggalkan Lessy. Tinggal kan Lessy. Dan Robert ? Robert ? Robert ?

Dengan tenggorokan seperti diiris² sembi lu, aku merasa sebuah tangan jang halus me raba mengeras lalu mengangkatja. Mulutku menjentuh tepi gelas, lalu bau Cognac sa mar² mulai menjengat lubang hidung. Ketika beberapa tegukan telah habis dan gelas itu mendjadi kosong, aku mendapat sedikit ke kuatan. Mata jang perih kupaksa terbuka. Njalang, memandang apa sadja jang bisa ku pandang.

Dan samar² aku menangkap seraut wadjah jang kabur, kabur, lalu perlahan² mendjak tuk lebih djelas, semakin djelas dan achir nja wadjah itu kelihatan djelas sama sekali. Dan akupun telah mengetahui apa jang akan kulihat. Wadjah Dora jang putjat, gugup me mandang.

"Vic", ia menjapu² pipiku dengan te lapak tangannya. Hangat. "Victor sajang, Victor sajang"

Sekedjap kemudian, kurasa pipi ini tidak dilekati oleh telapak tangan lagi. Melainkan sesuatu jang lebih halus, lebih lembut dan le bih hangat. Pipi Dora.

"Kau tidak apa² toh, sajangku ? Kau ti- dak apa² ?"

Mataku mengatup.

Sajangu.

Betapa djauh rasanja. Betapa indah kede ngarannya.

Darah² ditubuh seperti dikomando berge- rak kembali dengan lantjar, tetapi tenang dan teratur. Aku menikmatinja, menghajati nja, dan tidak kuasa untuk melawan keingin an hatiku sendiri jang menginginkan sesua tu jang lebih indah dari itu, jang lebih ha ngat, lebih mempesona, lebih memabukkan.

Dora seakan mengerti keinginanku.

Tangannya kemudian melingkari tubuhku, pipinja lari dari pipiku. Dan dalam beberapa detik jang ingin kutjatatkan dilangit biru, aku merasa hembusan nafasnja jang han- gat. **

(BERSAMBUNG)





HOWLIN' WOLF

Membentuk "ALL STAR BAND"



ERIC CLAPTON, Stevie Winwood, Bill Wyman, Charlie Watts, John Simon, Richard Starkey dan beberapa orang lagi, saat ini mendja di pendamping raksasa blues terkenal, Howlin' Wolf. Pembentukan kelompok ini djuga mendapat dukungan penuh dari Mick Jagger (The Rolling Stones).

Meskipun pada awalnya mereka tidak begitu memperoleh sukses, akan tetapi dengan "London session" djagoan² musik ini menundjukkan kemahirannya. "Ini lah blues jg. sebenarnya," kata Norman Dayron, produser mereka dalam rekaman jang diadakan pada CHESS RECORD. Sebelumnya, Norman telah dikenal sebagai produser album "Fathers and Sons", jang didukung oleh Muddy Waters dengan Mike Bloomfield, Paul Butterfield, Buddy Miles dan Duck Dunn. Norman-lah jang menadjak Eric Clapton untuk bekerja sama dgn Wolf, jang dengan segala senang hati diterimanya.

Wolf menghimpun 'all

* ATAS: Stevie Winwood dan Dayron. * SAMPING: Howlin' Wolf, raksasa blues jang telah menghimpun pemain² terkenal.

star band' ini untuk membuat rekaman di Olympic Sound Studios di London. Mereka ini terdiri dari Wolf, Clapton, Hubert Sumlin, pemain harp terkenal Jeff Carp, bassist Klaus Voormann dan drummer Richard Sharkey.

Selain deretan musisi² terkenal diatas, Wolf masih pula dibantu oleh John Simon, jang di Inggris bekerja pada Taj Mahal Records; Ian Stewart, manager dari The Rolling Stones; Lafayette Leake, musisi terkenal dari Chicago jang sering mengadakan rekaman dengan Bo Diddley & Chuck Berry; dan Steve Winwood jang sudah tju-kup dikenal para penggemar musik pop.

Phil Upchurch sering membantu sebagai pemain bass (dalam rekaman); Norman Davron, Joe Miller, Jordan Sandke dan Dennis Lansing saling berganti memainkan horn, sementara tehnik rekaman dipegang oleh Glyn Johns.

Beberapa lagu jang diramalkan akan mendjadi hit adalah "Ain't Superstitious" dan "Little Red Rooster" jang diperkuat oleh Eric Clapton dengan permainan bottleneck guitarnya. Rekaman ini akan diedarkan sebelum Natal 1971.*** (Simon A.L.)

Ilustrator Musik pada Film

DENGAN MASUKNJA sistim-suara pada film (sebelum ini film se-muanja bisu) ditahun 1928, maka dimulai tahapan baru bahwa musik sebagai ilustrasi memegang peranan penting. Dalam buku berjudul "Muziek in kort bestek" karya G. van Ravenzwaay menulis bahwa musik dalam film, terketjuali menjenangkan penonton, ia bisa mematkan ke-sajikan penonton untuk bitjara² dan mematkan suara bising akibat jang ditimbulkan alat² proyektor. Sementara itu ada teori jang mengatakan manfa-at musik "untuk mematkan kesepian orang di-tengah² dialog aktor dan aktris film jang memegang rol".

Jang sebenarnya peranan musik dalam film dimulai sebelum adanya penemuan sistim suara didapatkan, orkes itu sudah dipakai untuk mengiringi film² bisu. Hanja sa'ja tjara² demikian tidak diperguna-kan untuk semua film karena biaya terlalu mahal. Terbanyak dipakai sebagai ilustrasi film bisu pada umumnya adalah musik klasik (Wagner, Bach dsb.nja).

BAGAIMANA IDRIS SARDI ?

Di Indonesia setelah dunia perfilman kita menjoha menjadi "tuan rumah di rumah sendiri" setelah sekian tahun tenggelam akibat pengaruh² film² dari luar lebih kuat, tugas ilustrasi musik pada film selalu menjadi masalah jang penting (menangnja film "Pengantjn Remadja" di Festival Film Asia ke-XVII salah satu faktor penentu adalah ilustrasi musiknja). Dan penugasan pengisian ilustrasi pada film Indonesia, tahun 1970/71 (30 film di-tangan Idris Sardi dari 35 film). Untuk ini, rata² Idris Sardi menerima honor sekijar Rp. 1.000.000,— (satu djuta) satu filmnja.

Dari sini, dapatlah kita berkesimpulan bahwa sebenarnya Idris Sardi sudah merupakan satu djaminan bagi kalangan perfilman nasional, bahkan katakanlah itu sebagai "trade-mark". Djika memang demikian, apakah memang dinegara kita tidak ada laji ilustrator jang setaraf dan semampu Idris Sardi? Sedangkan sebelum ini, kita telah pernah mendengar nama² seperti Mus M alim, Tjok Sin Soc, Zainal Arifin, Sjaiful Bachri dan beberapa nama lainnja. Kita djuga tidak mau menutup mata Idris Sardi memang merupakan "the best musician" bahkan merupakan kebanggaan se-bagai vintje² walaunne banjak persamaan dengan Helmut Zakariaz. Akan tetapi apakah harus demikian hingga kalangan perfilman nasional kita tersugestip oleh ke-

* Film "RINA", salah satu film jang ilustrasi musiknja ditangani oleh Idris Sardi.

dengan up-grade jg. tekun atau memberi kan kesempatan kepada ilustrator lainnja. Dengan demikian kita harapkan Idris Sardi sendiri bisa mengadakan satu analisa dan perbandingan sampai sedjauh mana musik² nja lebih save dan lebih maju dari rekan² jang lain. (Sementara itu djuga hendaknja para produser memperhatikan peranan dan tugas seorang ilustrator. Kalau perlu tjampur tangan seandainya tidak tjotok dengan tema tjerita). Kita yakin dalam rangka mengangkat nilai dan harga diri seorang sutradara berdasarkan karya²nja, dimana musik merupakan salah satu dari kerdja si sutradara, djuga memperhatikan jang demikian?

Terlalu banjaknja tugas² ilustrator jang dile'akkan pada pundak Idris Sardi, jang pasti dia tidak mungkin akan lebih serius menggarapnja karena di-uber² oleh faktor waktu. Ketidak seriusanja telah kita djumpai dalam beberapa film, hanja sadja barangkali penonton kurang tjermat memperhatikan segi musik dalam film. Hal ini akan ikut bitjara, djika menonton terpa-sa djengkel karena ilustrasi musik pada film sangat mengganggu. Tapi siapakah jang disalahkan? Filmnja atau si sutradaranjakah ?

Kita harapkan agar Idris Sardi sebagai salah satu potensi perfilm nasional, se-dikit tidak ikut meremehkan, bahwa ke-madjuan perfilman nasional bukan merupa-kan kerdja seseorang, akan tetapi dia pribadi merupakan orang² jang mesti bertang-gung-djawab. Ardaikata memang betul penugasan (penawaran) terlalu banyak un-tuk mengisi ilustrasi film, sebaiknya djuga menundukkan sifat patriotik dengan me-nolak tawaran tersebut dan me-berikan kesempatan pada orang lain, dengan per-timbangan agar lebih bisa menggarap film satu persatu dengan serius. Bukankah demi kian? *** (Yogima).

Dan bagaimana Idris Sardi jg sudah mendjadi trade mark ?



SUNAN KALIDJAGA

DI KLATEN

YONI UNTUK SUDJUD. Dukuh² kuno terletak diketjamatan Tjawas, kabupaten Klaten. Dari kota dapat ditjapai melalui djalan jang sudah diaspal, 9 Km kearah tenggara. Dari kota ketjamatan Tjawas desa jang kita tjari itu hanja berdjarak 1½ Km. Dukuh jang kita maksudkan namanja Sepi, benar sepi tetapi tersohor. Setiap orang Tjawas jang anda temukan d'djalan akan dapat menundjukkan kemana anda harus berdjalan menudju Sepi.

Didukuh Sepi ini terdapat peninggalan kuno, konoon berasal dari Sunan Kalidjaga, seorang wali tersohor jang hidup pada abad XVI. Berwudjud batu tempat sujud dengan tjekungan dibagian tengah. Didekatnja ada dua batu lagi berbentuk bulat siinder bertjeruk bulat pula. Diuru kuniji tidak dapat menerangkan apakah sebenarnya dua batu silinder tsb. Tetapi menilik bentuknja agaknja batu tsb. adalah umpak (batu alas) tiang bangunan jg dabulu melindungi batu pasudjudan Sepi.

Sekarang batu pasudjudan di Sepi dikelilingi 4 dinding, persegi dibagian belakang dan kedua sampingnja. Sedangkan dinding bagian depan dimara erdapat pintu masuk dan pintu keluar berbentuk segitiga semu dengan variasi dan bergambar Garuda-Pantjasila. Bangunan pelindung tsb hanja berbentuk dinding³ tanpa atap. Konoon batu pasudjudan Sepi memang tidak mau dilindungi atap.

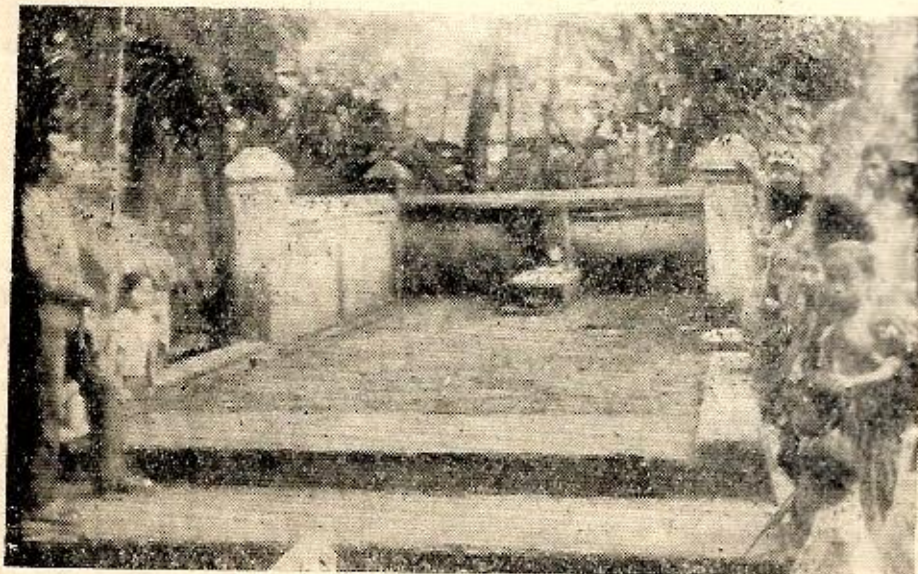
Batu pasudjudan Sepi tertanam sehingga permukaannja rata dengan permukaan tanah. Jang amat menarik tetapi aneh batu pasudjudan Sunan Kalidjaga itu ternjata berpahatan ukiran tjekungan Yoni. Amat kasar pemahatanja dan karena amat aus bentuknja mendjadi seperti hasil kikisan air belaka. Yoni itu lambang Durga, permaisuri Sjiwa. Dibagian udjung timur batu pasudjudan bertjeruk bulat dengan garis tengah dan dalam kira² 25 Cm. Didekatnja tersedia tjobek (piring tanah) tempat membakar kemenjan.



* Didalamnja ada patung dewa Brahma

* Batu sujud

didesa Sepi berpahatan Yoni



Menurut djurukuntji kadang² ada orang datang tirakat ditempat tsb., lebih² pada tanggal 1 bulan 1 tahun Djawa (bl. Asjura). Ada jang datang dari Surabaya, katanja. Keanehan sering terdjadi. Orang jang tertidur didekat batu pasudjudan ketika bangun telah berada ditempat lain. Mereka jang mendapat berkah akan melihat seorang jang tinggi, besar dan gagah datang menghampirinja. Orang itu mengenakan iket (ikat kepala), badiu surdjan (ala Djogja) dan kain sarung jang serba hitam. Kata djurukuntji orang itulah Kandjeng Sunan Kalidjaga.

* ATAS : Batu pasudjudan Sepi, djuru buntji dan seorang amu. * TENGAH : Dinding depan pagar keliling batu pasudjudan Sepi. * SAMBING : Masjid Dukuh. Tampok dua patung kepala dewa diudjung bagian tengah.

Sepi, nama jang diberikan Sunan Kalidjaga karena ketika beliau bersembahyang sudjud diatas batu suasanaja terasa segi dan chidmat. Sunan Kalidjaga amat berkenan dihati sehingga tempat itu dijadikan pos da'wahja dan Sunan Kalidjaga selalu bersembahyang diatas batu tsb. jang pada mulanja terletak ditengah sungai. Dalam tjeritera rakjat Sunan Kalidjaga memang selalu berhubungan dengan kali (sungai).

BERSUDJUD DIHADAPAN DEWA

Sebelum bersembahyang di Sepi Sunan Kalidjaga sudah bersembahyang ditempat lain, djuga ditengah sungai jang sekarang menjadi dukuh bernama Dukuh, kira-kira 3/4 Km disebelah baratdaja. Sepi. Ketika Sunan Kali baharu bersembahyang terdengar orang² Dukuh gaduh bergurau. Sunan Kali merasa terganggu sehingga pindah ke Sepi. Sampai sekarang orang Dukuh biasanja "braok", kalau berbitjara keras.

Di Dukuh ini masih terdapat peninggalan Sunan Kalidjaga berwujud sebuah masjid dengan 4 sumur dikeemnat pendjurujnja. Masjid Dukuh, demikian dipanggilkan rakjat, berwujud teras batu merah (batu bata) 3 diendjang seperti bentuk pundcn berundag prasediajarah. Di elilingi tembok pada ketiga sisinja, tanpa atap. Dahulu sudah ber-kali² diberi atap tetapi selalu runtuh sehingga seperti halnya batu nasudidan Sepi orang herkesimpulan Masjid Dukuh tidak mau diberi atap. Masjid jang mu'a² dibuat didjaman nabi senerti halnja masjidil Harom di Mekkah tidak pula beratap.

Jang amat aneh, sama anehja dengan batu pasudjudan Sunan Kalidjaga di Sepi, pada bagian terbarat, dihadapan tempat imam bersujud terdapat lapik (alas) ber-susun tiga dimana diatasnja bersemajam patung kepala Brahma (berwajah empat) dan sebuah patung kepala dewa jang lain. Mengapa demikian? Tidak seorangpun penduduk Dukuh jang tahu.

Waktu Sunan Kalidjaga akan mengambi² air wudhu ternja² air sungai keruh. Sunan Kalidjaga menantjapkan tjis (tombak ketjil bertangkai pendek) ditepi sungai dan ketika di'abat memantjarlah air djernih. Bekas tjis itulah jang kini dijadikan sumur jang diangean keramat disebelah tenggara. Ketika masjid Dukuh makin banjak pengundjungnja satu sumur untuk bersutji terasa kurang sehingga dibuat lagi 3 sumur ditiga pendjuru jang lain.

Sumur sebelah tenggara sampai sekarang masih dipandang sebagai sumur keramat o'eh penduduk, menjadi tempat mengambil air obat. Untuk mengharap berkah sering penduduk dan peziarah meletakkan sadjian bunga. Demikianlah ketika penulis laporan ini menindju kesana terdapat pula sadjen bunga disumur itu.

Dukuh dan Sepi tanahnja berair, sumur² njanja satu sampai tiga meter dalamnja sehingga tidak memerlukan derek (kerekan) maupun senggot, tanahnja datar kerendahan. Oleh karena itu tidak mustahil tjeritera rakjat benar. Dukuh dan Sepi dahulu ditengah sungai.

Menurut orang² Dukuh peziarah kekeramatan Sepi seharusnya datang ke Dukuh dahulu bersutji disumur disebelah tenggara. Lalu membakar kemenjan dan ber-

Dari dunia Misteri

(Sambungan dari halaman 7)

hun) disebuah apartment sewaan dikota Rotterdam. Njonja ini seorang jang paling suka pertjaja pada hal² jang misterius dan bersijat pemantangan. Salah satu diantara njanja ialah dia amat takut melihat kutjing hitam.

Suatu hari njonja ini berbelandja kesebuah department store dipusat kota. Tengah dia me-milih² barang belandjaan tiba² datang seorang njonja asing disampingnja jang djuga hendak berbelandja. Nj. van Ruijter berpaling maksudnja hendak memperhatikan wanita disampingnja. Namun mendadak sontak njonja tua ini menjadi gemetar dan putjat wadjahnja. Wanita disampingnja dilihatnja menggendong seekor kutjing hitam besar.

Dengan ha i jang tidak tenteram nj. van Ruijter buru² pulang. Entah karena melihat kutjing hitam itu en ah memang sudah akdir, begitu pulang didapatinja bangunan apartment diselumuti kebakaran jang hebat. Tjuju laknja jang ada disitu tak sempat diselamatkan, ikut terbakar musnah bersama² barang² milik nj. van Ruijter.



KETIKA SEDANG ASJIK melihat perandingan tennis di London, seorang guru besar Universitas Oxford dikedjutkan oleh seekor kujing hitam jang entah dari mana da'angnja dan tahu² telah menjelinap dikedua kakinja.

Sang guru besar rupanja termasuk generasi tua jang pertjaja pada kesialan jang dibawa oleh kujing hitam. Hatinja tak tenang lagi untuk meneruskan menjaks²kan perandingan tennis. Dan gelisah pulanglah dia. Begitu sampai ditempat kediamanja guru besar ini terkedjut karena dua lembar uang kertas 25 pound jang pagi tadi diterimanja dari seorang kenalan telah lenjap bersama² dompetnja. Dia kemudian ingat, ketika keluar pintu perbang tempat pertandingan tennis, dua orang lak² tak dikenal telah memepetnja. Mungkin sekali orang² itulah jang telah mentjopetnja.

Kutjing djuga bisa menolak bahaja?

SEBEGITU BANJAK mystery dunia kujing jang mendatangkan tjelaka bagi dunia manusia maka ada pula kepertjajaan sementara orang bahwa kutjing itupun bisa menolak bahaja atas diri seseorang.

Seorang buruh di Saigon pulang dengan ter-gopok² ketika didapatinja kabar bahwa kampung dimana dia tinggal diserang oleh satu kebakaran besar jg. hebat. Ditengah djalan, masih djauh buruh tadi dapat melihat kepulan asap membumbung keudara. Api berkobar dan asap mengebul dimana² membuat buruh ini sukar untuk menjitari djalan masuk kekampungnja. Setengah jam kemudian setelah berusaha ma'ian akhirnya dia berhasil djuga menjeruak diantara reruntuhan rumah jang dimakan api. Ketika sampai dibagian kampung dimana rumahnja terletak, buruh ini hampir² tak pertjaja akan apa jang disaksikannja. Dihadapannja, rumahnja masih berdiri utuh. Sedang rumah² berdekatan disekelilingnja telah musnah dimakan api. Dan didalam rumah tiga orang anaknja menngis ter-kurung. Didalam suasana begitu rupa siburuh mendengar eongan kutjing. Ketika dia mendongak keatas, diatas rumah dilihatnja seekor kutjing hamil berdjalan kian kemari tiada hentinja mengeong.*** (JAN)

doa atau bersembahyang didepan artja Brahma. Baru kemudian berdoa, bersembahyang dan membakar kemenjan dikomplek pasudjudan Sepi. Tetapi orang jang datang biasanja tidak tahu sehingga mereka pertama kali datang di Sepi baru kemudian berziarah ke Dukuh.

Disebelah barat Dukuh terdapat desa Nganguk jang ada masidijnja jang bentuknja djuga aneh sebab seperti bentuk rumah

biasa, tanpa mihrab (bagian menadjol tempat imam sembahyang). Masjid seperti itu terdapat pula di Sepi, Tandjung dan Kauman. Desa² Nganguk-Sepi. Tandjung dan Kauman berderet arah barat ke timur, sepanjang sungai kuno menurut tjeritera rakjat. Masjid Tandjung masih djuga dianggap keramat. Orang Tandjung biasa meletakkan sadjian bunga dimasidijnja. *** (Thojib Djumadi).

BALLET KANAK²

DINEGERI kita jarang sekali diselenggarakan pementasan satu tjabang seni-tari jang paling disenangi oleh orang² di Eropa dan Amerika, jaitu balet. Didunia Barat kesenian ini termasuk djenis jg klasik. Sudah berabad-abad lamanya tjabang kesenian itu dipupuk serta dikembangkan orang. Dalam suatu pertunjukan jang biasa diselenggarakan oleh Istana Kaisar atau Radja pada abad² jl. tarian ballet tidak pernah ditinggalkan. Pada masa itu biasanja ballerina² disertai seorang penjanji sopran jang biasa membawakan lagu² indah jang memudji segala sesuatu jang dikerdjakan oleh kaisar² atau radja². Dan kebiasaan mengetengahkan tarian ballet diatas panggung hingga sekarang masih tetap dilakukan orang. Orang² dari generasi Apollo sekarang biasa menikmati keindahan tari ballet itu digedung² kesenian jang megah dan indah atau moseleum². Biasanja tari²an ballet itu dilakukan dalam bentuk opera.

Di Indonesia tingkat perkembangan tari ballet belum sampai pada taraf i'u. Untuk pengembangan ballet ini, di Indonesia, benar² lamban djalannya. Masyarakat — terutama generasi mudanja — kurang menaruh perhatian terhadapnja. Padahal tjabang seni tari jang klasik ini memi iki mutu jang sangat tinggi dan merupakan tjabang kesenian jang bersifat internasional.

MESKIPUN begitu masih banjak djuga sebagian anak² muda kita jang tertarik pada tjabang kesenian klasik ini. Hal itu dapat kita saksikan bilamana melihat Seko-

lah Ballet jang diselenggarakan oleh Ibu Lubis Gondoseputro (Djakarta) dan Madame Yvonne Jacqueline (Bandung). Di situ anda akan menjumpai banjak pemuda² peladjar kita, terutama perempuannya, jang dengan tekun mempeladjar tarian itu dan melakukan latihan² jang berulang-ulang. Hal itu merupakan tanda² jang membuat para pentjintanja optimis sekali bahwa perkembangan tari ballet di Indonesia pada masa² jang akan datang tjukup menggembirakan.

Yvonne Jaquette jang telah lama mempeladjar ballet ini bertahun-tahun diluar



negeri, di Bandung tjukup aktif melakukan pementasan², diantaranya pementasan Ballet Kanak².

Jang menarik dalam pementasan itu adalah para pe'akunja. Mereka semua berumur antara 6 tahun sampai 15 tahun. Sungguh pun begitu ballerina² (ballerina = penari ballet perempuan) tjilik sanegun membawa kan tarian-jang indah serta mempesonakan siapa sadja jang menonton. Gerakan²nya lembut dan menurut aturan² jang telah ditentukan, sedang gaja dan langkah jang diambil nampak indah sekali. Penonton digugulkan oleh gerak-gaja-mimik jg begitu menesankan. Pada'al perlaku²nya se mas (selain Yvonne sendiri sudah tentu) masih dibawah umur, masih ketjil².

SEBAGAI misal permainan Sylvie Iguna dalam "Mirlitons" atau Linda Effendi dalam "Waltz of the Flowers". Gerak dan langkah²nya serta gaja dan mimik²nya memberikan impressi jang dalam lagi lembut. Dengan ballet jang dibawakannya i'u gais² tjilik ini telah menundukkan kemampuannya memainkan peranan dengan hasil jang bagus. Tidak boleh dilupakan permainan Ninis Sudhomo dalam tari ballet "Sugar plam Fa'ry". Setiap langkah dan gerak²nya mimik dan gajanja, meng'ngatkan penonton pada permainan Sherley Temple 10 tahun jl. dipanggung Broadway, ketika ia menari ballet membawakan tjerita ballada kehidupan orang² Gipsy di Sar'jol. Permainannya begitu indah, lembut, dan banak bert'erita langsung kehati jang hadir. Kami mempunjai ke'ak'nan jang kuat bahwa dimasa depan tiga gadis tjilik ini mem'punjai kans jang besar buat mendia² ballerina Indonesia jang baik. Rasanja kejakinan ini tidak berlebih-lebihan.

Selain ballet dipertunjukkan pu'a tari-an² lain seperti tari Bali, tari Mexico, dan tari Arab. Ada satu tarian lagi jang

* ATAS: Sugar plam Fa'ry. SAM-PING: Waltz of flowers. Di-antara ballet kanak² Yvonne Jaquette.





makan ballet ini sadja masih belum merata diperhatikan oleh masjarakat banjak. Hanja terbatas pada golongan ketji saja jang mempunyai perhatian terhadap ballet. Sedang umum telah mengetahuinja kalau ballet itu merupakan fondasi u'ama da am pertundjukkan opera atau operette. D'angan dilupakan bahwa ballet dalam Opera djauh lebih berat dan lebih memer'ikan bakat, kepandaian serta ketekunan dari pada ballet jang kita kenal di Indonesia. ***

- * ATAS : Mexican hot dance.
- * KIRI : Tari Bali : Tari merpati.
- * KANAN : Miriitons.
- * BAWAH : Arabian Dance. Jang ter achir ini dibawakan sendiri oieh Yvonne.

sebar-luaskan kosegenap tempat² lainnja. Memperkembangkan satu tjabang kesenian klas tinggi dan bertaraf internasional seperti ballet ini tidaklah mudah. Ballet adalah tjabang kesenian jang harus dipeladjarinja dgn sungguh². Tanpa mempeladjarinja dgn sungguh² maka orang akan sukar untuk bisa membawakannja diatas pentas, apalagi menghajatinja.

Ada suara² jg menjatakan bahwa di Indonesia harus segera didirikan Gedung Kesenian jang khusus mempertundjukkan Opera. Suara atau lebih teratnja gagasan seperti ini adalah sangat baik dan per'u kita harga. Tetapi apakah mungkin pertundjukkan sematjam itu diterima oleh masjarakat banjak? Tjabang seni-tari jang dina-



ketinggalan belum disebut, ja'itu tari Merpati jang dibawakan oleh Gui Tjin Mey. Yvonne Jacquette sendiri membawakan tari Bali jang serba dinamis. Djuga ia pula jg menarikan Arab'an Dance jang gaja serta gerakan sedikit "hot". Sylvia Iguna tamp'l kedepan panggung membawakan "Mexican Hat Dance" dengan segala ke-in-tjahanja.

Kesimpulan kami: Madame Yvonne Jacquette telah berhasil mengetengahkan sebuah atraksi jeng benar² segar lagi menarik. Alangkah ba'knja kalau penje'nggara an seperti ini lebih disktifkan lagi dan di





Benarkah Anda djudjur?

PERNAH SEORANG PROFESOR SOSIOLOGI mengadakan penelitian terhadap anak-anak hukuman yang dibesarkan dalam keluarga melarat dan di-tengah lingkungan sosial yang buruk. Profesor itu kemudian mentjaba pula menjelidki ke djahatan yang dilakukan oleh pendjahar ketjil, jaitu yang terdapat di-tengah lingkungan muria sekolah lanjutan. Kepada mereka dia jukar beberapa matlamat pertanyaan yang harus dijawab dengan tertulis.

Hasil dari testing tersebut terbukti, bahwa dari 50 persen di antara pelajar itu pernah melakukan kejahatan yang patut untuk mendapat hukuman penjara. Adapun kebanyakan dari alasan yang dikemukakan oleh mereka sangat menggelikan. Salah seorang yang mengaku pernah mengangkat sumpah palsu mengatakan, bahwa ia terpaksa melakukan hal ini untuk menepati djandji kepada terdakwa kawannya. Seorang mahasiswa yang pernah membuka surat kawannya menerangkan, bahwa perbuatan ini dilakukan sebagai pembalasan thd. kawannya yang pernah pula membuka sampul surat pribadinya.

Dari hasil penelitian ini telah mendorong ahli sosiologi lain yang akhirnya menjimpunkan, bahwa sebagian besar dari ke djahatan yang dilakukan oleh anggota keluarga, atau teman mereka sendiri. Akan tetapi ini tetap memberikan kejaminan, bahwa perlakuan yang tidak dapat dibenarkan oleh undang merupakan gejala yang berdjangkit pada manusia umumnya. Andai-kata mereka harus diambil tindakan oleh undang setjara teliti, maka 99 persen manusia akan menjadi penghuni rumah penjara.

UNTUK MENGADAKAN penelitian terhadap diri anda sendiri, jaitu idakkah pernah anda melakukan kejahatan yang patut untuk atindak oleh undang, maka dibawah ini kami adjukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab setjara djudjur. Dengan demikian, maka anda akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang pribadi anda sendiri.

Adapun pertanyaan tersebut adalah sbb. :

1. Pernahkah anda membuka surat orang lain?
2. Pernahkah anda membatja surat yang bukan menjadi hak anda?
3. Pernahkah anda memetik bunga atau buah, tanpa seijin pemiliknya?
4. Pernahkah anda merokok ditempat yang terlarang?
5. Pernahkah anda menjimpan atau memberikan buku atau gambar porno kepada orang lain?
6. Pernahkah anda memberikan keterangan palsu, jaitu untuk mengurangi atau menambah harga yang anda beli atau jual?
7. Pernahkah anda mengemudi kendaraan tanpa rebewys?
8. Pernahkah anda meminjam buku dari kawan atau perpustakaan, kemudian tidak anda kembalikan?
9. Pernahkah anda mengintai tetangga melalui teljah rumah atau tempat lain?
10. Adakah anda bertindak djudjur terhadap isteri/suami anda?
11. Pernahkah anda menerima atau memberikan suapan?
12. Pernahkah anda memberikan keterangan yang tidak benar, ketika melamar suatu pekerjaan?
13. Pernahkah anda bertindak tjirang dalam pertaruhan?
14. Pernahkah anda memberikan nilai yang ber-lebih'an pada barang yang anda asuransikan?
15. Pernahkah anda membeli atau mendjual barang dipasaran gelap?
16. Pernahkah anda mengirimkan surat kaleng untuk maksud tertentu?
17. Pernahkah anda mengambil barang dari rumah makan atau hotel?
18. Pernahkah anda makan diwarung atau restoran tanpa mem bayar?
19. Pernahkah anda mendapatkan sesuatu dengan paksaan atau antjaman?
20. Pernahkah anda memasuki suatu daerah atau negeri tanpa paspor, atau tanpa memberitahukan tentang nilai sebenarnya dari jenis barang yang anda bawa?
21. Pernahkah anda memberikan tjek-kosong?
22. Pernahkah anda melakukan sumpah palsu?
23. Pernahkah anda memiliki senjata tanpa idjin? *** (RTK)

POS KOTA

** IKLAN "KEDIP" hanya akan Anda djumpai di Harian POS KOTA, maka mulai sekarang perbesarlah usaha Anda melalui pemasangan iklan di Media Harian POS KOTA.

** POS DJODOH, satu-nja ruangan djodoh yang telah memikat para Pembatja, dan hanya Anda djumpai di MINGGUAN POS KOTA.

Hubungilah segera :

REDAKSI/TATA USAHA/IKLAN :
D.J.L. HAJAM WURUK No. 8 Telp. 49333
D J A K A R T A

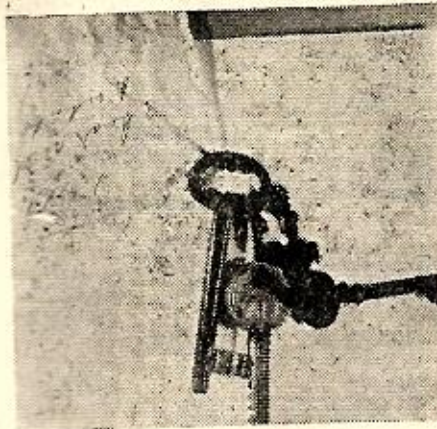
PERUM TELKOM

digerogoti dari luar & dalam

(Sambungan Dari halaman 6)

BILA TIANG LISTRIK BERDENTANG.

Pentjuran yang mereka lakukan biasanja ketika mereka bertugas djaga malam. Bila telah lewat djam 24.0-, mereka pergi ke be.akaag ketempat penjimpanan barang² bernama EM sendiri yang membuka pintu gudaag dan lemari², karena ia memiliki sedjumlah kunji² palsu. Dengan leluasa EM memindahkan barang² itu setjara berangsur-acsur ke-luar gudang. Setelah disuapan ditempat yang terlindung, EM segera memukul tiang listrik dari dari luar kompleks gudang itu akan terdengar pula bunyi tiang listrik berdentang. Itu berarti keadaan didjalan aman. Maka EM dan kawan² segera mengangkut barang² itu kedjalan melalui djalan rahasia. Ternyata didjalan te'ah menunggu seorang bernama H yang bertindak sebagai penjaga keamanan.



* Tiga buah anak kuntii palsu yang digunakan oleh anggota² komplotan.

Siang harinja, barang² itu sedikit demi sedikit dilego kepasar loak a'au kepada orang² yang membutuhkannya. Diantarannya kepada penadah paling besar bernama S. bekas anggota ABRI. Uang hasil pendjualannya dibagi-bagi menurut berat ringannya tugas yang diberikan EM.

Karena kerapihan organisasi dan kelihay an komplotan itu meslimum telah diketahui banjak barang² berharga yang hilang, namun mereka masih tetap anan dari kedjaran polisi. Atasan mereka sama sekali tidak menaruh tjuriga kepada anggota komplotan tsb.

Tetapi berkat ketekunan pihak kepolisian dalam mengusut perkara itu, akhirnya mereka dapat dibekuk. Mula² ketika polisi menerima laporan dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Industri Pos & Telekomunikasi, bahwa banjak sekali barang² yang hilang dari gudang, polisi tak henti²nya mengadakan penelitian. Beberapa perusahaan yang biasa bergerak dalam djual be'i alat² teleron segera diawasi.

Baru setelah beberapa bulan, pihak kepolisian mendapat keterangan dari salah sebuah perusahaan itu, bahwa mereka bisa menerima barang² dari orang Telkom bernama H. Polisi segera bertindak. H ditangkap dan akhirnya merembet, sehingga semua anggota komplotan itu dapat digulung. Semuanya mengaku ter'is terang, mereka te'ah empat kali melakukan pentjuran. Merekaapun menerangkan, bahwa pernah mendjual barang² hasil tirviannya kepada Perusahaan Telkom sendiri.

Oleh kepolisian Komres 861, komplotan berikut bukti² dan berkas perkaranya di serahkan ke Pengadilan dan mereka telah menerima hukuman rata² sepuluh bulan

Sumur adjaib

DIDESA Kradjan, daerah perbatasan Sukoharjo dan Jogja karia, terdapat sebuah sumur ketjil yang penduduk menyebutnja Sumur Kerok. Tempat tersebut adalah suatu tempat yang dianggap adjaib atau setidaknja angker, karena disini telah dibunuh njawa² tjalon baji dengan tjara pengguguran kandungan.

Banjak wanita² yang memerlukan berkunjung ketempat itu khusus untuk kepenjangan tersebut, bukan datang dari daerah yang dekat desa tersebut, bahkan banjak yang datang dari kota² besar seperti Semarang, Surabaya dll.

Apabila seseorang ingin mendapat bantuan dari Penghuni/darjangan pemunggu sumur tersebut supaya kandungannya gugur, pertama wanita tersebut menemui seorang djurukuntji yang bertugas sebagai pawaninja. Mula² disuruh membakar kemenjan, sambil membaja doa dan apa yang menjadi niatnja dengan disertai pengutjapan djandji bahwa dia bersedia menerima akibabnja apabila ada. Lalu ia harus minum air sumur tersebut dilandjutkan dengan melangkahi sumur itu tiga kali. Maka selesailah perjajaran tersebut.

B'la terkabul segala niatnja tadi, maka akan terjadilah suatu keadjaiban. Sewaktu pengguguran berlangsung, wanita itu tidak sedikitpun merasakan sakit.

Menurut keterangan penduduk sekitar tempat itu, bila malam hari pada hari tertentu, sering terdengar suara mirip tangisan anak ketjil. Munekinkah suara dari baji² iano diserahkan kepada danjang penunggu sumur tersebut? Ini sulit dibuktikan, sedangkan untuk menudju ketempat tersebut saja, kita mengalamai banjak kesulitan. Tempat ini selalu dirahasiakan oleh masyarakat setempat, kerjuali bila ada yang betul² memerlukannya. Tapi ini tentu memerlukan biaya khusus.

Mengenai kebenaran akan kemampuan a'au keadjaiban tersebut, walahu alam.*** (diro ds)

dipetjat dari tempat kerdjanya sedangkan beberapa orang yang dianggap hanya ikut-ikutan, dijajaui hukuman administratif oleh pihak Telkom.

Kemudian setelah orang² itu tertangkap (termasuk beberapa oknum yang melakukan korupsi di Perum Telkom), apakah keadaan didalam Perum itu telah benar² aman? Menurut pihak Telkom sendiri, sekarang penjagaan lebih diperketat disamping ter'is berusaha mengadakan operasi mental dikalangan para pengawainja ***

(adhi/dhiana)



Yul Chaidir

"HIDJRAH" KE
BBC LONDON



* Yul Chaidir sedang rekaman "Panggung Artis" di RRI dengan biduan Ibonne Susan.
(Foto: ANIS CHAN)

YUL CHAIDIR, iu dedengkot RRI yang punya suara "berat", penjiar old-crack yang paling banyak berjasa dalam mempublisir artis² pop-singer Ibu-Kota, juga seorang penjipta lagu, dengan ajarannya yang terkenal "panggung artis" setiap Selasa malam melalui program Nasional, "Aneka Achi-Pekan" setiap malam Minggu, dan juga seorang pembawa acara pada show² besar di Djakarta, dalam waktu dekat akan meninggalkan tanah air menuju tempat tugasnya yang baru untuk kira² 3 tahun di BBC London.

Seerti dikedahui, rekannya Benny Hafim telah mendahuluinya beberapa bulan berselang untuk tugas yang sama. Kedudukannya sebagai Kepala Produksi RRI Studio Djakarta digantikan oleh rekan penjiarnya Ani Samsi atau lebih dikenal dengan nama "Mpok Ani."

VISTA sebagai madjalah hiburan yang banyak dapat bantuan dari rekan Yul Chaidir dalam mendapatkan bahan² tentang artis² ibu kota, dengan ini turut mengucapkan selamat atas tugas yang baru ini. Adios!!! *** (A.C.)



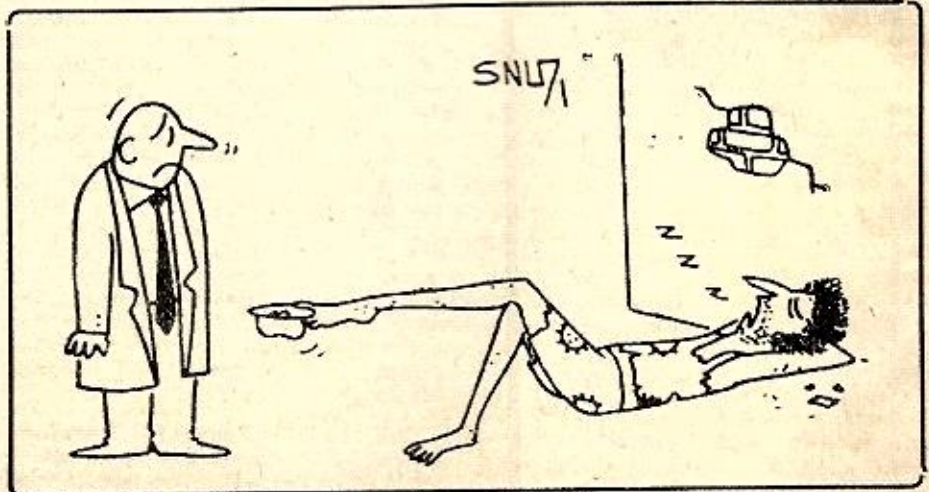
Neil Diamond

SATU DIANTARA sekian banyak sukses dari Neil adalah "I am I said." Sjaif lagu tersebut mirip dengan "Brooklyn Roads"-nya sedangkan musiknya menyerupai "Holly Holy" yang menjadi hit sebelumnya.

Tahun 1971 ini merupakan tahun yang menggembirakan bagi pendjualan rekaman Neil, sehingga dia terpilih sebagai penjanji pria paling disukai, dalam poll yang diadakan oleh National Association of Record Merchandiser.

"Saya tidak menjangka bahwa tjiptaan dan njanjian² saya dalam LP 'Soolaiman' akan begitu tjepat dikenal dalam waktu yang sangat singkat," kata Neil. Dan, memang longplay tersebut mendapat sukses besar tidak hanya di Amerika akan tetapi sampai pula ke Australia.

Hit Neil ketika masih bekerja sama dengan BANG RECORDS adalah "African Arilogy" yang banyak dinilai sebagai satu²nya lagu yang beraliran 'heavy music' dari dua belas lagu yang diedarkan BANG RECORDS. Saat ini Neil mengerjakan rekaman²nya melalui UNI RECORDS semendjak hitnya "I am .. I said."



DJAWABAN & PEMENANG TTS No. :078

DJAWABAN jang benar :

MENDATAR : 1. KURIR — 3. TJANTIK 7. KONTRASEPSI — 11. MORFOLOGI — 13. DESIRE — 14. BISU — 16. SITIR — 19. INIERN 21. PENGAJOMAN — 25. BUI — 27. TONDANO — 28. INTAN — 30. ABA — 32. SURAM — 33. TENGGUK.

BENURUN : 1. KARAM — 2. REKTOR — 3. TNT — 4. ALA — 5. TJEMAS — 6. KAS — 8. NEO — 9. RRI — 10. INTERVENSI — 12. RISET — 14. BAS — 15. DR — 17. IDE — 18. ING — 19. INDIAN — 20. FLBA — 21. PUTUS — 22. NANAR — 23. ALARM — 24. OLO — 26. UNIK — 29. TPK — 30. AT — 31. BE.

PEMENANG² :

1. HERU WYRASAKTI, Kb. Se-reh Gg. 10/14, DJATINEGARA — DJAKARTA.

2. NAZIRWAN, S.D. Sekretariat K.B. BNI 1946, DJAKARTA.

3. ANNA HUTAGALUNG, Djl. Teluk Tiga No. 34 — MEDAN.

4. ANTONIUS PANGEMANAN, Djl. Widuri No. 31 — SURABAJA.

KEPADA para pemenang Redaksi mengucapkan selamat. Bagi yang belum beruntung, silahkan menebak TTS jang daru. ***

Longplay berikutnja yang akan diedarkan awa! Djanuari kemungkinan akan dipimpin oleh producer Tony McCauley (sebelah kanan dalam gambar). Beberapa lagu didalamnya mirip dengan lagu² yang diedarkan dalam longplay pertama Neil, "Velvet Gloves and Spit" *** (Sin.on A.L.)

NASIB ANDA MINGGU INI?



Jang séri-us
DJANGAN BATA

oleh: mBah Kakung

BERLAKU UNTUK TANGGAL 13 S/D 19 DES. 1971

BUAT KELAHIRAN HARI SENIN

Hawa² dingin begini memang tepat buat saling mengikat djandji, apalagi kalau sudah mentjapai final, dan diadakan penyelesaian. Harap hati², ada kawan lama jang beritkad buruk. "Bagaikan ajam, maka mengais baru makan" Pepatah diatas bisa dipikirkan.

BUAT KELAHIRAN HARI SELASA

Penutup tahun lama dan pembuka tahun baru, akan terdjadi sesuatu jang serius, sangat tergantung pada sikap Anda minggu ini, jang serius itu baik atau buruk.

Dipertengahan minggu ini, tjobalah bangun tengah malam, keha laman berdiri kira² 15 menit, akan ada ilham jg penting buat Anda. Tjobalah tjari "objekan", apa sadja. Boleh tjoba² tjari pembeli rongsokan meriam (bisa dihubungi artileri), rombongan tank (uru san kavaleri), pesawat MIG 21 atau kapal² selam.

BUAT KELAHIRAN HARI RABU

Kuangan Anda minggu ini bagus, lantjar. Djangan boros, ketjuali kalau buat keperluan sidla, bisa dipertimbangkan. Tjobalah tjari pekerdjaan sebagai tukang pidjet, alus maupun kasar.

Bidang ini sangat tjotjok buat Anda jang punja otot kuwat, dan senjum menggairahkan. Midjetnja supaja diperhitungkan, mana jang kira² bisa "kena" sasaran.

BUAT KELAHIRAN HARI KAMIS

Redjeki Anda buat minggu ini agak berabe. Anda mesti djual tenaga, jang tenaga dalam maupun tenaga luar. Tapi djangan kuatir tenaga Anda berlimpahan.

Boleh djuga Anda djadi tukang kepruk. Tapi djangan ngepruk kepala orang, boleh ngepruk kelapa, es dan apa sadja, asal jang tidak mendatangkan konsekwensi hukum. Ngepruk harga djuga boleh. Jang kurang djelas, Anda boleh djadi manipulator.

BUAT KELAHIRAN HARI DJUM'AT

Tjobalah dengarkan duet Ida Rojani dan Benjamin dalam "tukang tua". Bikin analisa, dan Anda akan mendapatkan petunjuk jg baik. Djam berapa Anda bangun pagi, djam, menit dan sekon tjoba didjumlah, lalu ditjari akarnya.

Kekasih itu artinja buat dikasih. Anda suka salah menafsirkan. Kekasih kok dirusak.

BUAT KELAHIRAN HARI SABTU

Pikiran Anda dalam minggu ini memang agak ruwet. Jang bisa mendjernihkan ja tjuma Anda sendiri, tidak usah tjari dukum atau sinse. Tapi tjari uang banjak² memang affdol.

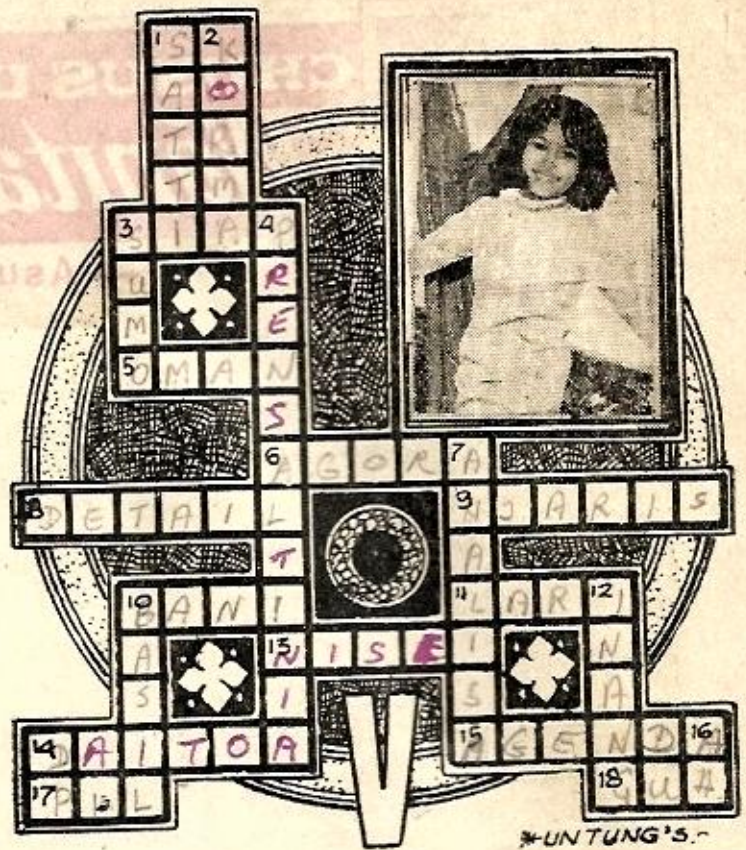
Minggu ini memang Anda memerlukan banjak uang, akibat per buatan Anda bulan² jl. jang sekarang sudah menampakkan "hasil". Anda memang orang berdarah panas. Banjak minum es kurang ada manfaatnja buat Anda, salah² malah Anda bisa pilek. Jang penting buat Anda minum nasehat jang baik.

BUAT KELAHIRAN HARI MINGGU

Dilingkungan kawan² Anda ditjap sebagai trouble maker. Tingkah laku Anda memang sok eksentrik, tetapi pada dasarnya Anda orang baik.

Awas, dalam minggu ini Anda akan bergelimangan mulut² sema nis madu, tetapi dibalik madu itu sudah siap puluhan lebah jang akan menjengati Anda.

Pikir dahulu pendapatn, pikir kemudian tak ada gunanja. Pepatah kuno ini djuga perlu direnungkan.



TTS No. 083

HADIAH RP. 12.000,-

HANJA djawaban sadja, diatas kartupos (sekali lagi: diatas kartupos!). Djawaban selambat²nja sudah harus sampai kemerdja Redaksi VISTA pada tanggal 27 Desember 1971 dan para pemenang akan diumumkan pada VISTA No. 087. Kepada 4 (empat) orang pemenang akan diberikan hadiah masing² sebesar Rp. 3000.— (tiga ribu rupiah). Djangan lupa melampirkan kupon TTS jang ada dipodjok halaman 42).

PERTANJAN :

MENDATAR :

1. Surat kabar
3. Siaga
5. Tangkai padi (Bhs. Djawa)
6. Salah satu perusahaan film
8. Perintjan sampai se-ke-tjil²nja
9. Hampir
10. Turunan
11. Salah satu tjabang olah-raga
13. Orang Djepang jang memihak sekutu pada PD II
14. Negara Timur Raya
15. Tjataan

17. Tablet
18. Lobang besar biasanja terdapat dipegunungan.

MENURUN :

1. Mati bakar diri
2. Buah dari Arab
3. Olah raga chas Djepang
4. Kantor Berita Nasional Cuba
7. Penelitian, penjelidikan
10. Penjebab periklit
12. Pengasuh anak
14. Devisa Pelengkap
16. Assisten Aphoteker ***



CHUSUS UNTUK

Wanita JANG SEDANG itu tuh..!

Asuhan: EJANG PUTRI

BERLAKU DARI TANGGAL 13 DESEMBER S/D 19 DESEMBER 1971

13

DJAM 00.01 — 12.00

PERTAJAJALAH walaupun kini diragukan hasilnya jang mutlak, tetapi tetap membawa hasil jang gemilang. Hubungan jang agak tegang harus bisa dikendalikan dengan se-baikⁿja. Djanngan terlalu pertjaja mulut manis orang² jang mendekati. Akan terdjadi suatu perkenalan dengan seseorang jg menarik perhatian. Lebih baik tidak berterus terang supaja djangan nantinja dianggap sebagai orang jang angkuh. Untuk mengetahui hasilnya jang baik tjobalah dinantikan kira² 4 atau 5 hari mendatang. Djajalah agar kesehatan tidak diabaikan.

DJAM 12.01 — 24.00

DALAM perdjandjian jang pertama tidak membawa hasil jang baik, namun beberapa hari kemudian akan mendjadi sebaliknya. Alangkah baiknya kalau mengenakan pakaian jang berwarna tjoklat dan biru untuk daja tarik jang chusus. Untuk sementara djangan dahulu dibitjarkan karena ini belum tentu mendapatkan perhatian sebagaimana jang diharapkan. Olahlah kembali supaja nama baik tetap menguasai pribadi. Sesuatu jang tidak diinginkan kini djangan terfalu dipikirkan. Tampaknja bisa berhasil atas bantuan seseorang.

14

DJAM 00.01 — 12.00

KEMUNGKINAN akan ditinggalkan dengan tjara² jang tragis memang ada, tetapi tidak perlu dipikirkan karena adanya faktor² kesalahan di masing² pihak. Walau apapun djuga jang akan terdjadi djanganlah dipikirkan. Tawaran jg amat besar sekali artinja akan diperoleh. Suatu berita jang amat penting sekali artinja akan didapat. Kundjungan jg direntjanakan kini tentulah akan membawa hasil jang gemilang. Ada orang jang ingin berkenaan disamping telah lamanja perhatian² chusus akan ditjurahkannya.

DJAM 12.01 — 24.00

TIDAK terdapat faktor² jang akan merugikan, jang penting kesadaran jang tinggi lajak pula diperlihatkan. Suatu berita jang tidak ter-duga² dari semula akan didapat. Kundjungan jang direntjanakan kini ada baiknya dilakukan disore hari. Penting sekali artinja membitjarkan semua masalah

kini dengan se-baikⁿja. Hubungilah kini djuga supaja tidak sampai adanya hal² jang tidak diharapkan kelaknja. Kenangⁿan jang begitu indah bisa terdjadi. Sulit bisa diatasi kalau pada pribadi tidak ada kesadaran jang tinggi.

B

AGI kaum wanita sampai pada batas usia tertentu selama tidak hamil tentunya setiap bulan akan mendapatkan menstruasi atau "kain kotor". Lamanja masa kain kotor bagi setiap wanita tidak sama, begitu djuga datangnya tidak sama satu dengan jang lain. Brgi anda jang masih biasa mendapatkan kain kotor boleh iseng² melihat tanggal dan djam waktu anda mulai pertamakali setiap bulan mendapatkan kain kotor dan selanjutnja anda bisa menjotjokkan dengan tanggal dan djam jang telah ditetapkan disini, apa jang akan terdjadi beberapa hari berikutnya. ***

15

DJAM 00.01 — 12.00

ADA orang jang akan memberikan suatu bantuan jang amat besar sekali artinja. Betapun djuga untuk melupakannya tampaknya tidak mungkin bisa mengingat hasrat jang begitu besar. Djangan chawatir walaupun rasanja tidak mungkin, namun hal² jang sifatnja luar biasa akan didapat. Suasana jang amat mengharukan sekali akan terdjadi. Djika ingin iseng² mengenakan pakaian jg berwarna putih, djingga atau abu² nistjaja ada keuntungan² jang unik. Lebih baik banjak bersabar dalam menghadapi situasi seperti sekarang.

DJAM 12.01 — 24.00

SUATU harapan jang telah sekian lama dilupakan kini kembali akan ditemui. Bersabarlah menantikan suatu berita jang amat penting sekali artinja. Djika berniat tidak salahnja mendekati sadja. Kembalilah kepada djalan semula karena ini lebih tepat daripada menuruti kata hati jang

tidak menentu. Djika tidak pandai² membawa diri jang djelas akan kehilangan pegangan terhadap seseorang. Boleh diteruskan karena tidak terdapatnja rintangan dalam bentuk apapun djuga. Mulai dari sekarang harus ber-hati² sekali.

16

DJAM 00.01 — 12.00

BISA dilaksanakan mulai dari sekarang dengan se-baikⁿja. Suatu tawaran jang amat besar sekali arti maupun faedahnja akan didapat. Mentjampuri urusan seseorang berarti suatu kerugian jang tiada taranja. Warna hitam, tjoklat dan biru tua djangan dikenakan karena ini akan mengurangi pengaruh dimata orang banjak. Pertjaja atau tidak kini telah sudah didapat djuga hasilnya jang mutlak. Kalau ada orang jang menanjakan lebih baik ber-pura² sadja seperti orang jang tidak mengetahui apa².

DJAM 12.01 — 24.00

HUBUNGAN baik jang telah ada kini perlu didjaga supaja djangan sampai mengalami hal² seperti dahulu. Ada orang jg ingin sekali memberikan bantuan jang chusus. Tiada salahnja kalau diperdjuangan mulai dari sekarang. Akan mendapatkan suatu kemadjuan jang benar² luar biasa sifatnja. Banjak orang jang memperhatikan atas kelebihan² jang terdapat pada diri anda. Tidak baik djika tjepat meradjuk hanja karena soal jang ketjil sadja. Djika tidak pertjaja walaupun itu sifatnja iseng² jang terpukul adalah pribadi sendiri kelaknja.

17

DJAM 00.01 — 12.00

ADA orang jang akan memberikan suatu bantuan jang amat besar sekali arti maupun faedahnya. Tidak perlu ragu² ambillah suatu keputusan jg mejakinkan. Warna abu², kuning, merah padam dan hidjau akan memberikan suatu pengaruh jang baik djika dikenakan kearah pakaian. Djajalah agar djandji djangan sampai diingkari. Tawaran jang amat besar sekali artinja akan diperoleh. Kundjungan seseorang jang sifatnja tidak pernah dibayangkan membuat rasa terkedjut jang tidak pernah diduga².

DIA AKAN DATANG PADA WAKTUNJA

DJAM 12.01 — 24.00

ADA harapan akan mendapatkan suatu berita yang benar² menjenangkan hati. Kalau tidak disertai kemauan yang ber-sungguh² pasti kelak akan mengalami kegagalan total. Salah seorang yang telah dikenal baik akan memberikan suatu berita yang benar² menguntungkan. Mula² memang tegang tetapi akhirnya akan menjadi sebaliknya setelah mengetahui duduk persoalan nya. Djangan tepat timbul prasangka buruk yang tidak pada tempatnya.

Mana bisa berhasil kalau pendirian belum tetap seperti sekarang.

18

DJAM 00.01 — 12.00

TIADA salahnya kalau memang mau diperjuangkan kembali dengan se-baik²nya. Tawaran yang amat besar sekali artinya akan didapat. Dja

ngan mendjandjikan dahulu karena ini masih disangsikan untuk dipeaui kelak-nya. Kalau ada orang yang mengetjam djangan djambil hati. Betapa bangga akan terlihat dalam waktu singkat atas perhatian dan penghargaan yang diperlihatkan seseorang. Soal yang dahulu djangan di-bongkar² lagi yang penting binalah suatu kehidupan yang penuh keharmonisan disegala lapangan.

DJAM 12.01 — 24.00

AKAN didapat kepertjajaan yang lain daripada yang lain. Sebaiknya dihubung-kan dja kembali demi kebaikan atau hal² yang bersifat juar biasa. Pertemuan yang terdjadi akan dapat melahirkan hal² yang menguntungkan sekali. Berita penting yang telah sekian lama djantankan akan didapat. Djangan mudah diperdajikan oleh kata² manis yang dapat menjesatkan diri sendiri. Memang pada saat ini tidak perlu bersikap seperti dahulu karena hanjalah akan merugikan belaka. Untuk mentjapai tujuan sekarang dibutuhkan pengorbanan terlebih dahulu.

19

DJAM 00.01 — 12.00

TIDAK perlu dichawatirkan mengingat adanya bantuan² yang akan didapat kelak-nya. Salah seorang yang telah dikenal baik akan menundjuk-

kan djalan yang menguntungkan. Ada baik-nya dja jika didekati sadja kembali. Mula² hati akan panas, tetapi akhirnya dirasakan niemang lajak ini sampai terdjadi. Ambil-ah dari semuanya itu sebagai suatu pelajaran yang baik. Tawaran yang ada kini djangan langsung diterima mengingat per-ubahan segala risiko yang tidak ringan. Ada kemungkinan akan bertemu dengan salah seorang yang selama ini diimpikan.

DJAM 12.01 — 24.00

TIADA salahnya kalau memang mau di perjuangkan sekali lagi. Berita gembira akan diperoleh. Djangan sampai ada orang lain mengetahui daripada rahasia pribadi kini. Usahlah dhiraukan orang² yang tidak

mau menghargai seperti sekarang. Perdjalaan hidup akan mengalami 2 perubahan yang penting artinya dalam sedjarah. Soal² yang tampaknya sepele kini tidak boleh diabaikan remeh. Kemungkinan akan

berhasil memang ada, oleh karena itu dja nganlah sampai disangsikan dalam bentuk apapun djuga. ***

djuara kupas kulit bawang



HARIAN Inggris "Daily Sketch" mengumumkan sedjumlah hadiah bagi siapa sadja jg. dapat memetjahkan suatu problema yang tjukup sulit, ialah : Bagaimana mentjegah keluarnya airmata ketika mengupas kulit bawang.

Diantara setumpuk surat yang masuk terdapat dua buah djawaban yang sangat menarik. Pertama dari Joan Harrid yang mengatakan bahwa dengan mengenakan sebuah tutup-kepala (kedok) penjelam dapat ditjegah keluarnya airmata ketika mengupas dan mengiris bawang. Tetapi djawaban yang sangat hebat itu dikalahkan oleh lain djawaban yang sangat sederhana, karena dapat dilakukan oleh setiap orang. Pemenang sajembara itu adalah seorang wanita Irene Wallace, jg. menulis : "Gigit- lah sesisir roti ketika tengah mengiris bawang; tidak akan ada tetesan airmata sedikitpun". Demikian djawaban Irene yang memenangkan sa- jembara itu. ***

SELAMA ANDA TIDAK MENGANDUNG



"Si Penderita"

di NEW YORK

Dengan adanya tjiri² chas itu menjebakan mereka dengan mudah dapat dikenal dan dibedakan mana jang pelatjur dan mana jang bukan. Mereka beroperasi di Los Angeles, San Fransisco dan Atlanta dengan tarip \$ 300 atau lebih seharinja. Ada diantaranya jang memulai kariernja dari pelatjuran tingkat pinggir djalan seperti banjak terdapat disisi umur Manhattan.

Seperti halnja di-tempat² lain, pelatjuran di New York punja dunia tersendiri. Mereka membentuk masjarakat tersendiri dengan phenomena² khusus mereka. Dulunja orang² Amerika menjebut pelatjur ini dengan sebutan "ladies of the night" atau perempuan malam. Sebutan itu sekarang diganti dengan istilah "hooker", sipendjerat. Disamping itu, mereka djuga mempunyai istilah "John" untuk menjebut langganannja.

Pada umumnja pelatjur melakukan operasinja di-tempat² gelap pada waktu malam hari. Akan tetapi di Manhattan, mereka beroperasi baik disiang hari maupun malam hari. Tidak perduli tempat itu gelap atau penuh tjahaja lampu neon. Mereka punja sifat terang²an, berani dan agresif. Karena itu mereka banjak menimbulkan keritjuban ketertiban, dan bahkan sampai kepada gangguan² psik.

Gangguan² sematjam itu sangat menjulitkan para businessman, turis dan djuga bagi penduduk New York sendiri. Pada permulaan tahun 1971 seorang laki² ditemukan mati dekat Hilton Hotel. Lelaki ini dibunuh oleh hooker karena menjjoba menghindarkan diri dari pembajakan jang tinggi.

Peristiwa jang lain menimpa diri seorang anggota kabinet Djerman Barat jang kebetulan berada disana. Tetapi untungnaja, pedjabat ini hanja dikat sadja oleh sekelompok perempuan² djalang itu.

DI-MANA² pelatjuran menimbulkan gangguan ketertiban, sehingga menimbulkan usaha² penegak keamanan untuk memberantasnja. Begitu pula penguasa² New York menjjoba mengatasinja. Seorang hakim pengadilan kriminal kota dengan tiba² menangkap 2 orang pelatjur tanpa djaminan hukum. Agaknja penangkapan ini lebih bersifat pelepasan rasa djengkelnja, sebab alasan jang diberikan sangat di-tjari². "Daerah pusat kota telah dipenuhi pelatjuran," katanja.

Barangkali bila peristiwa ini terdjadi di Indonesia tidak akan terdjadi apa². Tetapi lain halnja dengan di New York. Dengan tidak terduga, perempuan² ini men-

* Pelatjur² New York suka berke-lompok dan lebih agresif.



* Pelatjur New York tidak bedanja dengan pelatjur² di-tempat² lain, tetapi lebih berani dan terang²an.

dapat simpati dan dukungan masjarakat dengan kuat. Kaum pembebasan wanita segera mengurung gedung pengadilan setelah peristiwa itu terdjadi. Dan mereka mengadakan protes terhadap eksploitasi laki² kepada wanita.

Polisi turun tangan untuk mengatasi keadaan itu. Namun dengan adanya peristiwa itu, kapten Daniel Mc Gowan dari Task Force moral masjarakat ditundjuk menempati sebuah pos baru. Pos itu diberi nama "Director of Prostitution Control", Direktorat Pengawasan pelatjuran.

Patroli diadakan didaerah pelatjur. Orang² dari pasukan Tactical Patrol Force dikerahkan. Sedjumlah pasukan dengan kamera melakukan penangkapan terhadap perempuan² jang melakukan pemerasan atau orang² jang mempertontonkan adegan kehidupan sex di tepi² djalan, atau mereka jang membitjarkan soal John.

Usaha ini tampaknya berhasil. Dunia pelatjuran sepi. Namun, tidak lama kemudian lahir lagi. Kalau perlu mereka main kutjing² an dengan polisi. Seperti halnja penjakit ex ceem main kutjing²an dengan obat jang di gunakan oleh sipenderitannja. * (Istijar.t.a)

DENGAN tidak mengenal waktu, mereka mengenakan hot pant, pakaian beraneka warna, ke-merah²an, oranje atau ungu. Pada musim semi mereka muntjal di-pinggir² djalan, berteriak², berdendang atau mengerling kepada lelaki jang kemungkinan berminat. Begitulah tjiri chas pelatjuran New York, tempat jang dikatakan pusat peradaban jang ternyata pelatjurannjapun tetap berkembang biak.



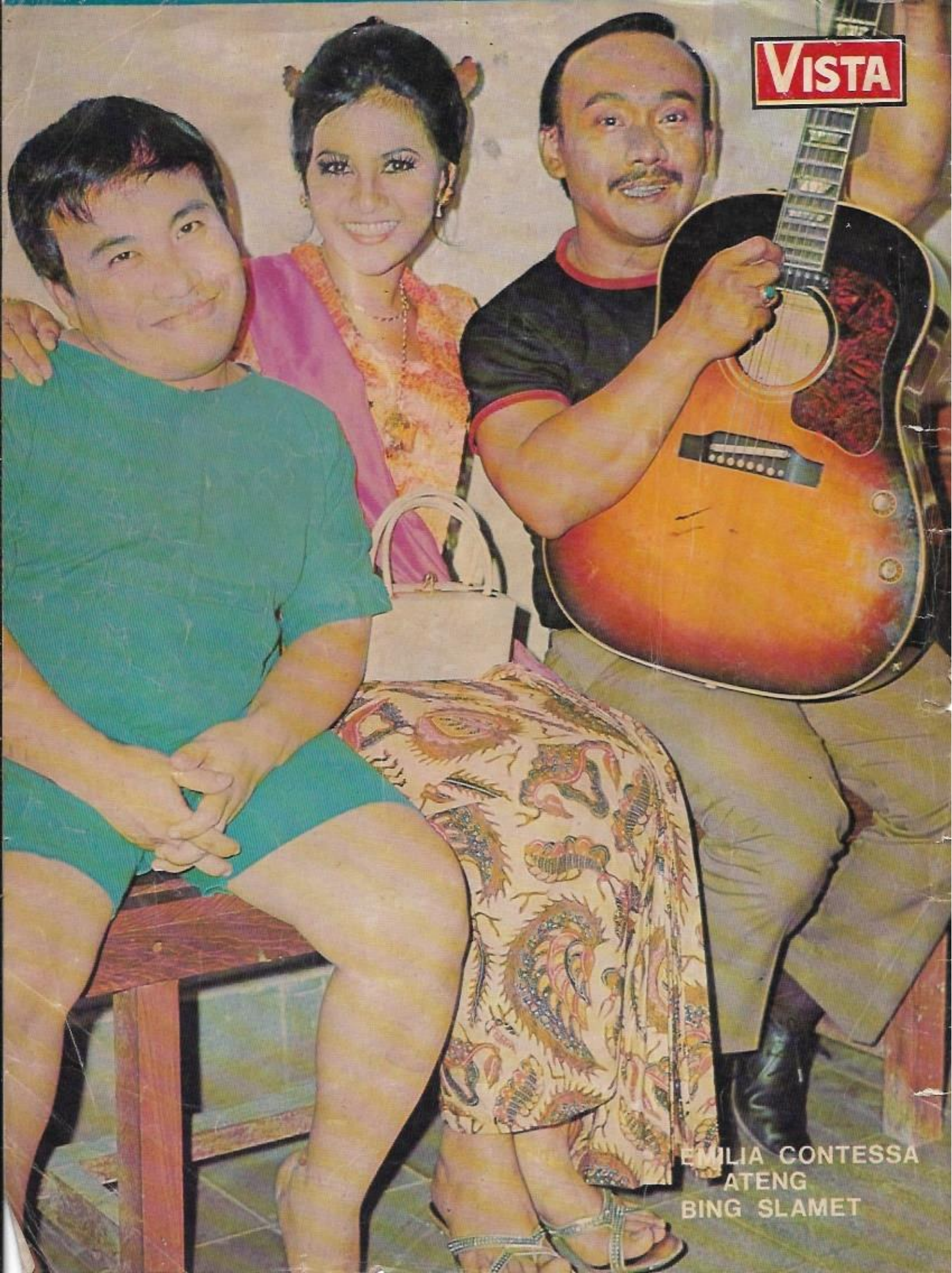
KUPON TTS 083

POOLING PENDA PAT UMUM

JATNI ARDI



VISTA



EMILIA CONTESSA
ATENG
BING SLAMET